

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA  
PERIODE 2025 – 2029**



**TIM PENYUSUN**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
BADUNG  
2025**

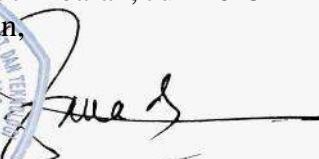
## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat yang diberikan, sehingga Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2024-2029 terselesaikan tepat waktu.

Secara umum Renstra Fakultas Peternakan, 2025-2029 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai Fakultas Peternakan lima tahun ke depan. Di samping itu, juga sebagai (i) acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan fakultas dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan; (ii) sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Fakultas Peternakan dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berbudaya; dan (iii) untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di fakultas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

Dengan disusunnya Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2025-2029, diharapkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh fakultas, sehingga cita-cita fakultas dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas untuk menuju Unud yang berkelas dunia dan mempunyai kemampuan untuk mandiri yang berlandaskan pada etika dan moral.

Pada kesempatan ini, kami pimpinan fakultas mengucapkan banyak terimakasih kepada tim penyusun Renstra yang telah bekerja dengan tulus untuk kemajuan fakultas tercinta. Segala saran dan kritik untuk kesempurnaan Renstra Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Tahun 2025-2029, ini sangat kami harapkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bukit Jimbaran, Juli 2025  
Dekan,  
  
Dr. Ir. Dewi Ayu Warmadewi, SPT.,M.Si.  
IPM.ASEAN Eng.  
NIP 196905291994032001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kondisi Umum.....	4
1.3. Potensi dan Permasalahan.....	12
1.4. Analisis SWOT .....	16
1.5. Landasan Yuridis.....	21
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS</b>	<b>23</b>
2.1 Visi.....	23
2.2 Misi.....	24
2.3 Tata Nilai Fakultas Peternakan.....	24
2.4 Tujuan.....	24
2.5 Sasaran Strategis.....	25
<b>BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	<b>26</b>
3.1 Arah Kebijakan.....	26
3.2 Strategi Fakultas Peternakan.....	33
3.2 Kerangka Regulasi.....	39
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	40
<b>BAB IV. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA. KERANGKA PENDANAAN</b>	<b>43</b>
4.1 Program dan Indikator Kinerja.....	44
4.2 Kerangka Pendanaan.....	59
<b>BAB V. PENUTUP</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>61</b>
Lampiran 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025-2029 .....	61
Lampiran 2. Indikator Program 2025-2029 .....	62
Lampiran 3 Matrik Pendanaan 2025-2029.....	73

## **DAFTAR TABEL**

No.	Teks	Halaman
1	Tabel 1. Faktor Internal.....	17
2	Tabel 2. Faktor Eksternal.....	20
3	Tabel 3. Matrik Pendanaan .....	73

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

---

#### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan dan perkembangan akademis di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS). Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam pengembangan Ipteks. Untuk mengantisipasi dan menyeraskan perkembangan akademik dengan tuntutan kemajuan jaman khususnya dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045 yang tertuang dalam RPJP Nasional 2025-2029 (UU No. 59 Tahun 2024), yaitu menjadikan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan, maka penyusunan serta pelaksanaan program-program akademik perguruan tinggi senantiasa mengacu kepada 4 pilar utama Visi Indonesia Emas Tahun 2045, yaitu: (1) Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (3) Pemerataan Pembangunan, serta (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan, sehingga arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi haruslah berorientasi kepada isu-isu terkait keberlanjutan (sustainable), kewarganegaraan global (global citizenship) dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional, tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Pendidikan yang berkelanjutan harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan lingkungan, ekonomi, dan sosial global. Permasalahan isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, dan pembangunan ekonomi yang inklusif dan adil harus terintegrasi dalam kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan tinggi. Pengembangan kesadaran global dan keterampilan antar budaya penting dalam mempersiapkan mahasiswa dan seluruh civitas akademika menjadi warga dunia yang bertanggung jawab serta siap mengembangkan solusi inovatif dan berkelanjutan, kemampuan berkolaborasi secara efektif serta berkontribusi positif untuk mengatasi berbagai permasalahan lokal, nasional maupun global. Pendidikan tinggi yang lebih inklusif, adaptif, dan personal menekankan pada pendekatan pendidikan yang berpusat pada mahasiswa, di mana mahasiswa memiliki kebebasan lebih besar

untuk merancang jalur pembelajaran mereka sendiri berdasarkan minat karir dan kebutuhan skill. Ini memungkinkan pendidikan yang lebih fleksibel dan personal, dengan pilihan kursus yang luas, proyek independen, dan pengalaman belajar yang terintegrasi dengan industri. Pendekatan ini mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk karir yang dinamis serta persaingan global yang semakin ketat.

Pilar pembangunan Indonesia dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 diimplementasikan dalam program strategis, yaitu: (1) **Pembangunan Manusia dan Penguasaan IPTEKS**, melalui: a. Percepatan pendidikan rakyat Indonesia secara merata, b. Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan, c. Peningkatan sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan, d. Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat, e. Reformasi ketenagakerjaan, (2) **Pembangunan Ekonomi yang berkelanjutan**, melalui: a. Peningkatan investasi dan perdagangan luar negeri, b. Percepatan industri dan pariwisata, c. Pembangunan ekonomi maritim, d. Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani, e. Pemantapan ketahanan energi dan air, f. Komitmen terhadap lingkungan hidup, (3) **Pemerataan Pembangunan**, melalui: a. Percepatan pengentasan kemiskinan, b. Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan, c. Pemerataan pembangunan wilayah, d. Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi, (4) **Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan**, melalui a. Demokrasi substantif, b. Reformasi kelembagaan dan birokrasi, c. Penguatan sistem hukum nasional dan antikorupsi, d. Politik luar negeri bebas aktif, e. Penguatan ketahanan dan keamanan.

Sebagian bagian integral dari ekosistem pendidikan, riset dan inovasi, Fakultas Peternakan Universitas Udayana (Fapet UNUD) diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan ke-4 pilar visi Indonesia Emas 2045, RPJP Nasional 2025-2045 serta Renstra UNUD 2025-2029, melalui peran dan kontribusi aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, penelitian inovatif yang mampu menjawab tantangan global serta mendukung pencapaian pembangunan nasional secara menyeluruh melalui optimalisasi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan visi menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global. Berdasarkan pemikiran tersebut, telah disusun strategi pengembangan dalam bentuk “Rencana Strategis Fakultas Peternakan Universitas Udayana Tahun 2025-2029”. Rencana ini disusun untuk mengatasi

tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tinggi khususnya dibidang peternakan dan memastikan bahwa Fapet Unud dapat beradaptasi dengan dinamika global, dengan fokus pada pengembangan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, kolaborasi, berintegritas tinggi, bebas korupsi serta didukung birokrasi bersih dan melayani.

Sasaran utama yang ingin dicapai dalam Renstra Fapet UNUD 2025-2029 yaitu: (1) Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. (2). Terwujudnya ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat, (3) Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan, dan (4). Terwujudnya tata kelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien serta berintegritas tinggi, bebas korupsi dan dengan birokrasi bersih dan melayani. Sasaran utama ini dijabarkan dalam Program Strategis yang jelas dan terukur yang merupakan implementasi dari komitmen Fapet UNUD untuk mewujudkan Visi dan Misinya serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa dan negara melalui pendidikan berkualitas tinggi.

Fakultas Peternakan, Universitas Udayana memiliki keuntungan berlokasi di Bali yang merupakan destinasi daerah tujuan wisata dunia. Situasi ini sangat kondusif untuk mendukung kolaborasi pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun global, sehingga pengembangan kerjasama dibidang pendidikan tinggi dengan berbagai mitra baik institusi pendidikan, instansi pemerintahan, maupun dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIDK) di tingkat nasional, regional maupun global semakin terbuka guna memperkuat dan pengembangan berbagai program unggulan strategis dalam upaya menghasilkan SDM yang unggul, mandiri, berbudaya, berkelanjutan dan berdaya saing global. Dalam meningkatkan daya saing tersebut, keberadaan Fakultas Peternakan Universitas Udayana di Bali tetap dijadikan peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika. Semua proses tersebut harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sebagai jaminan Fakultas Peternakan dengan sungguh-sungguh sudah menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG) serta berkomitmen penuh untuk menciptakan sistem pendidikan yang kredibel dan berkualitas sesuai standar global.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut, seluruh civitas akademika Fakultas Peternakan Universitas Udayana diharapkan memanfaatkan Rencana Strategis ini untuk

mendorong transformasi pengelolaan institusi menuju tata kelola yang semakin baik, berintegritas serta sesuai standar global. Dalam pelaksanaannya, pimpinan di setiap level, mulai dari manajemen tingkat fakultas hingga unit kerja terkecil (program Studi), memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas unit yang dipimpinnya. Upaya ini perlu diarahkan secara konsisten untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi, terutama dalam memperoleh peringkat akreditasi tertinggi, baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu - Ilmu Pertanian (LAMPTIP). Dengan pengelolaan yang terukur dan berbasis kinerja, Fapet Unud akan semakin mampu bersaing dan menunjukkan komitmen pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, sejalan dengan visi menjadi lembaga pendidikan tinggi peternakan yang unggul, mandiri, berbudaya dan berkelanjutan serta berdaya saing global.

Rencana strategis ini dirancang sebagai pedoman operasional utama dalam pengelolaan Fapet Unud dan menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam lima tahun ke depan. Dengan didasari kondisi terkini yang menunjukkan berbagai potensi serta tantangan institusi, serta didukung visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kelembagaan, rencana strategis ini bertujuan untuk mengarahkan Fapet Unud menuju pencapaian sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang peternakan yang unggul, mandiri, berbudaya, berkelanjutan dan berdaya saing global. Setiap aspek dalam rencana strategis ini disusun secara sistematis untuk memperkuat fondasi tata kelola dan meningkatkan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, rencana ini dilengkapi dengan program-program pengembangan, indikator kinerja utama, serta target capaian yang jelas setiap tahunnya, sehingga memudahkan proses evaluasi dan penyesuaian dalam mencapai hasil yang optimal. Dengan penerapan dan evaluasi berkala terhadap rencana strategis ini, diharapkan Fapet Unud dapat mencapai standar keunggulan yang diharapkan, memperluas kemitraan, serta meningkatkan kontribusi dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **1.2. Kondisi Umum**

Fakultas Peternakan Universitas Udayana pada awalnya bernama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) Universitas Udayana. FKHP didirikan pada Tahun 1962 (SK Mendikbud No. 104, Tanggal 19 Agustus 1962). SK tersebut kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8, Tanggal 31 Januari 1963, sekaligus sebagai SK pendirian Universitas Udayana. Pada saat itu Universitas Udayana baru menaungi empat fakultas yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selanjutnya berdiri sendiri menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, berkedudukan di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 62 tahun 1982 tentang Organisasi Universitas Udayana, nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan tidak ditemui tetapi muncul nama Fakultas Peternakan. Dengan demikian sejak tahun 1982 nama Fakultas Peternakan (Fapet) ditetapkan sebagai pengganti nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan. Sejak berdirinya FKHP Unud, jurusan yang ada hanyalah jurusan Peternakan. Pada Tahun 1980 dikembangkan Jurusan Kedokteran Hewan yang kemudian berdiri sendiri menjadi Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan sekarang menjadi Fakultas Kedokteran Hewan (FKH).

Selanjutnya, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0562/O/1983, tentang jenis dan jumlah jurusan pada fakultas-fakultas di lingkungan Unud, dan SK. Dirjen. Pendidikan Tinggi No. 55/Dikti/Kep/1984, tanggal 31 Juli 1984 tentang jenis dan jumlah program studi di lingkungan Unud, maka Fakultas Peternakan memiliki dua jurusan dan sembilan bidang studi yang didukung oleh laboratorium-laboratorium. Mengacu kepada SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0311/U/1994 tentang kurikulum yang berlaku secara nasional Program Sarjana Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian, Fapet telah memiliki dua jurusan (Produksi Ternak serta Nutrisi dan Makanan Ternak). Keduanya telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas RI. Untuk Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dengan Nomor 12/BAN-PT/Ak-VII/S1/IV/2004, tanggal 16 April 2004 dan untuk Jurusan Produksi Ternak dengan nomor 017/BAN-PT/Ak-VII/S1/V/2004 tanggal 07 Mei 2004, masing-masing memperoleh peringkat A. Melalui Surat Ijin Dikti tentang penyelenggaraan Program studi Sosial Ekonomi Peternakan No. 1871/D/T/2002 tanggal 3 September 2002, telah terbentuk Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan pada jenjang pendidikan S1. PS ini masih berada di bawah naungan Jurusan Produksi Ternak. Sedangkan Laboratorium Teknologi Hasil Ternak masih sebagai embrio

## Program Studi Teknologi Hasil Ternak.

Sejalan dengan perjalanan waktu dan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan di pasar kerja, maka harapan pemangku kepentingan yang terekam dalam tracer study bahwa Fakultas Peternakan cukup memiliki satu Program Studi khususnya untuk program sarjana. Adapun kompetensi yang dimiliki oleh lulusan adalah menguasai bidang ilmu peternakan yang komprehensif atau tidak spesifik. Harapan stakeholders ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dituangkan dalam Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas: a) kompetensi utama, b) kompetensi pendukung, dan c) kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama. Penciri dari kompetensi utama adalah Kurikulum Inti suatu program studi. Catatan penting yang dapat dipetik dari SK ini adalah bahwa Mendiknas tidak menetapkan kurikulum inti untuk setiap program studi sebagaimana yang diatur pada pasal 11 ayat (1) Kepmendiknas No:232/U/2000, dan selanjutnya ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Dalam Kepmendiknas Nomor 045/2002 tersebut juga ditetapkan perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester antara kompetensi utama dengan kompetensi pendukung serta kompetensi lain di dalam kurikulum berkisar antara 40-80%: 20-40%: 0-30%.

Dalam hal kelembagaan, Pemerintah juga merespons harapan stakeholders melalui Surat Dirjen Dikti No: 3163/D/T/2004 perihal penggabungan program-program studi peternakan menjadi satu Program Studi. Sebelumnya juga telah diwacanakan dalam Munas I Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2003, dan terakhir Munas II Tahun 2004 di Malang tentang penggabungan program-program studi di seluruh Fakultas 4 Peternakan di Indonesia. Akhirnya Pemerintah pada tanggal 26 April 2007 mengeluarkan SK Dirjen Dikti No. 1009/D/T/2007 tentang ijin penggabungan program-program studi: 1) Produksi Ternak (S1) pada SK Dirjen Dikti No.55/DIKTI/Kep/1984 tanggal 31 Juli 1984; 2) Nutrisi dan Makanan Ternak (S1) pada SK Dirjen Dikti No.55/DIKTI/Kep/1984 tanggal 31 Juli 1984; 3) Sosial Ekonomi Peternakan (S1) pada SK Dirjen Dikti No 1871/D/T/2002 tanggal 9 Maret 2002, menjadi Program Studi Peternakan, Program Sarjana (S1) pada Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Selain Program Sarjana, Fakultas Peternakan Universitas Udayana juga mendirikan dan

mengembangkan Program Pascasarjana yang terdiri dari Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3). Program Magister (S2) Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana didirikan berdasarkan ijin Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional No. 1337/D/T/2002, Tanggal 5 Juli 2002, sedangkan Program Doktor (S3) Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 86/D/O/2010, per tanggal 15 Juni 2010.

Dalam perjalanan pengelolaan institusi, Program Studi Peternakan dari Program Sarjana (S1) Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang telah disatukan sejak Tahun 2007, mulai menerapkan KBK pada Tahun Akademik 2007/2008. Pada akhir Tahun 2011, Program Studi Peternakan memperoleh nilai akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Usaha keras Fakultas Peternakan untuk meningkatkan kinerja akademik sebagai sebuah institusi ilmiah akhirnya menuai hasil yang membanggakan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 pada tanggal 17 Juni 2016, yang telah menetapkan nilai dan peringkat akreditasi Program Studi Sarjana Peternakan Universitas Udayana Badung dengan Nilai 371 - Peringkat A (Sangat Baik), dimana peringkat akreditasi tersebut berlaku sejak tanggal 17 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2021. Prestasi tersebut terus dapat dipertahankan dan ditingkatkan sehingga pada tanggal 22 Juni 2021 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengeluarkan Keputusan Nomor 8836/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 menyatakan bahwa Program Studi Peternakan, pada Program Sarjana Universitas Udayana, Kabupaten Badung tetap memenuhi syarat peringkat Akreditasi A (Sangat Baik), dimana sertifikat akreditasi berlaku sejak tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan 18 Juni 2026. Dalam perjalanan waktu, BAN-PT mengeluarkan kebijakan penyesuaian/konversi peringkat akreditasi institusi dari instrumen akreditasi 7 standar (APS 3.0 dan APT 2.0) menjadi instrumen akreditasi 9 standar (APS 4.0 dan APT 3.0) menggunakan instrumen suplemen konversi (ISK). Peluang tersebut diambil oleh Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana dan PS. S1 Peternakan berhasil memperoleh peringkat Akreditasi Unggul yang disahkan dengan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1775/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2023, dimana sertifikat berlaku sejak tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 18 Juni 2026.

Program Magister Ilmu Peternakan dari Program Pascasarjana (S2) Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang didirikan dan dikembangkan sejak Tahun 2002 memperoleh predikat akreditasi pertama kalinya pada Tahun 2012 dengan nilai 356 dengan

peringkat B (Baik) berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 033/BAN-PT/Ak-IX/S2/I/2012, per tanggal 13 Januari 2012 dan berlaku sampai dengan 13 Januari 2017. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan institusi terus dikembangkan sehingga pada akhir Tahun 2016, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mengeluarkan sertifikat Akreditasi dengan predikat Akreditasi A (Sangat baik) bagi Program Studi Ilmu Peternakan, pada Program Magister Universitas Udayana, Badung – Bali yang didasarkan atas Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 2943/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2016, berlaku mulai tanggal 1 Desember 2016 sampai dengan 1 Desember 2021. Upaya peningkatan pengelolaan institusi terus dilakukan dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 12888/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2021, per tanggal 8 Desember 2021 Program Studi Ilmu Peternakan, pada Program Magister (S2) Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Badung ditetapkan berperingkat Akreditasi A dengan Nilai 364, dimana sertifikat akreditasi ini berlaku mulai tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2026. Kebijakan penyesuaian atau konversi peringkat akreditasi institusi dari instrumen akreditasi 7 standar (APS 3.0 dan APT 2.0) menjadi instrumen akreditasi 9 standar (APS 4.0 dan APT 3.0) menggunakan ISK juga diikuti oleh PS. S2 Ilmu Peternakan, sehingga berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 1911/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/V/2023 ditetapkan peringkat akreditasi Program Studi Ilmu Peternakan pada Program Magister Universitas Udayana, Kabupaten Badung terakreditasi Unggul yang berlaku mulai tanggal 23 Mei 2023 sampai 2 Desember 2026.

Program Doktor Ilmu Peternakan dari Program Doktor (S3) Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang izin pendiriannya dimulai sejak tanggal 15 Juni 2010 memperoleh predikat akreditasi pertama kalinya pada Tahun 2014 dengan nilai 303 berpredikat B (Baik) berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 006/SK/BAN-PT/Akred/D/I/2014, per tanggal 9 Januari 2014 dan berlaku sejak ditetapkan (9 Januari 2014) sampai dengan 9 Januari 2019. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan institusi terus dikembangkan sehingga pada akhir Tahun 2018, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi mengeluarkan sertifikat Akreditasi dengan predikat Terakreditasi A (Sangat baik) bagi Program Studi Ilmu Peternakan, pada Program Doktor (S3) Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Badung – Bali yang didasarkan atas Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 3534/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2018, berlaku mulai tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2023. Upaya peningkatan pengelolaan institusi terus dilakukan dan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional

Perguruan Tinggi Nomor: 5263/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/XII/2023, pertanggal 20 Desember 2023 Program Studi Ilmu Peternakan, pada Program Doktor (S3) Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Badung ditetapkan berperingkat Akreditasi Unggul, dimana sertifikat akreditasi ini berlaku mulai tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2028.

Prestasi dalam pengelolaan institusi serta berbagai aktivitas Akademik Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya terus berkontribusi positif dalam pembangunan nasional telah memberikan inspirasi yang kuat bagi seluruh insan civitas akademika Fakultas Peternakan Universitas Udayana untuk selalu bersemangat meningkatkan kinerjanya baik di kalangan dosen, pegawai/tenaga kependidikan, dan mahasiswa serta mempererat kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional/global sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan berkelanjutan serta berdaya saing global dapat diwujudkan.

Profil lulusan dari Program Sarjana pada Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Udayana mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Sesuai dengan kesepakatan pada rapat kerja nasional Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI) di Bogor pada hari Sabtu, 4 Mei 2024 disepakati bahwa profil lulusan Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana adalah **manajer, interpreneur, birokrat (PNS/ASN), dan akademisi (guru/dosen/peneliti)**, yang harus mempunyai kompetensi sebagai berikut: 1. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi peternakan dan memanfaatkan Ipteks bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 2. Menguasai konsep teoritis bidang budidaya ternak secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang peternakan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; dan 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Profil lulusan dan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa/alumni dari Program Magister pada Program Studi Ilmu Peternakan Fapet UNUD adalah: **1. Ilmuwan**, dengan kompetensi; a. Mampu mengembangkan Ipteks Peternakan melalui riset mono dan multi disiplin, b. Mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam bidang peternakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, c. Mampu memecahkan masalah Ipteks dalam bidang peternakan melalui pendekatan mono dan multi disiplin, **2. Komunikator**, dengan kompetensi; a. Mampu mengkomunikasikan Ipteks bidang

Peternakan dalam forum-forum lokal, regional dan internasional, b. Mampu mentransformasikan Ipteks bidang peternakan kepada masyarakat, petani, peternak dan pebisnis peternakan untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha, **3. Pengambil Kebijakan**, dengan kompetensi; a. Mampu melakukan advokasi, memberikan pertimbangan pemecahan masalah bidang peternakan secara logis, kritis, sistematis, preventif dan kuratif bagi dunia peternakan dan masyarakat, b. Mampu memberikan sumbangan pemikiran yang adaptif dan representatif dalam upaya penyusunan regulasi pengembangan dunia peternakan, **4. Perencana**, dengan kompetensi; a. Mampu merancang dan menerapkan teknologi baru atau praktek profesional bidang peternakan sesuai dengan dinamika pembangunan peternakan nasional dan global, serta pengembangan dunia kewirausahaan peternakan yang maju dan berdaya saing, b. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat.

Profil dan kompetensi lulusan dari Program Doktor pada Program, Studi Ilmu Peternakan Fapet UNUD adalah; **1. Ilmuwan**, dengan kompetensi; a. Mampu mengembangkan Ipteks bidang peternakan melalui riset yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia sesuai dengan nilai-nilai keilmiah Universitas Udayana serta mendapat rekognisi nasional dan atau internasional, b. Mampu mengembangkan, memimpin dan mempublikasikan penelitian-penelitian inovatif yang berdaya saing, serta berkolaborasi dengan berbagai jejaring riset nasional dan atau internasional dalam konstelasi permasalahan dunia peternakan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. c. Mampu mengembangkan, mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi sumberdaya lokal peternakan melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. **2. Komunikator**, dengan kompetensi; a. Mampu mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan Ipteks bidang peternakan secara sistematis dan berkelanjutan, menginspirasi dan memotivasi pengembangan Ipteks peternakan melalui media massa atau langsung kepada masyarakat. **3. Pengambil kebijakan**: dengan kompetensi; a. Mampu melakukan advokasi, memberikan pertimbangan pemecahan masalah bidang peternakan secara logis, kritis, sistematis, preventif dan kuratif bagi dunia peternakan dan masyarakat. b. Mampu memberikan sumbangan pemikiran yang adaptif dan representatif dalam upaya penyusunan regulasi pengembangan dunia peternakan, dan **4. Perencana**, dengan kompetensi; 1. Mampu merancang dan menerapkan teknologi baru atau praktek profesional bidang peternakan sesuai dengan dinamika pembangunan peternakan nasional dan global, serta pengembangan dunia kewirausahaan peternakan yang maju dan berdaya saing.

Berdasarkan penilaian instansi/perusahaan tentang tingkat kompetensi lulusan Fapet

Unud dalam laporan *tracer study* dapat dikatakan bahwa kompetensi alumni meningkat setelah bekerja. Artinya para lulusan dengan segera bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi tempat mereka bekerja, karena pada dasarnya tuntutan tersebut sebenarnya sudah mereka miliki. Sistem tata kerja organisasi dan kelembagaan di Fakultas Peternakan Unud dinilai setiap akhir tahun berdasarkan PP No. 30/1980, tentang disiplin pegawai negeri yang dituangkan dalam DP3 sampai dengan tahun 2013 dan SKP (Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil) mulai tahun 2014. Penilaian ini didasarkan atas beberapa kriteria yang menyangkut kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

Unsur pimpinan Fakultas Peternakan Unud terdiri atas Dekan didampingi oleh 3 Wakil Dekan (WD) dan 3 Koordinator Program Studi (Koprodi). WD Bidang Akademik dan Perencanaan, WD Bidang Umum dan Keuangan, dan WD Bidang Kemahasiswaan dan Informasi. Tiga Koprodi terdiri atas Koprodi Sarjana Peternakan (S1), Koprodi Magister Ilmu Peternakan (S2), dan Koprodi Doktor Ilmu Peternakan (S3). Pengelolaan administrasi diketuai oleh seorang Koordinator Tata Usaha (KTU) yang didukung oleh 4 Sub-Koordinator, yaitu: (1) Sub-Koordinator Pendidikan, (2) Sub-Koordinator Kepegawaian dan Keuangan, dan (3) Sub-Koordinator Umum dan perlengkapan, (4) Sub-Koordinator Kemahasiswaan. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pimpinan dibantu oleh beberapa unsur penunjang yaitu Unit-unit dan laboratorium. Unit yang dimiliki ada tiga buah yaitu Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M), Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) dan Unit Pelayanan Informasi dan Kerjasama (UPIKS), serta 13 Laboratorium dan 1 farm/stasiun riset.

Pengembangan kebijakan pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program melibatkan sivitas akademika, terutama staf dosen dan tenaga pendukung lainnya. Staf dilibatkan dalam penyusunan rencana strategis (Renstra), rencana operasional (Renop), dan rencana kinerja (Renja) tahunan. Perencanaan pengembangan program tahunan disesuaikan dengan Renstra yang dituangkan dalam Renja. Renja ditetapkan pada akhir tahun untuk dilaksanakan pada tahun berikutnya. Renja disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja sebelumnya dengan mempertimbangkan masukan dari staf pimpinan dalam rapim yang selanjutnya akan disampaikan dalam rapat Senat Fakultas.

Data sampai akhir tahun 2024 jumlah dosen di Fakultas Peternakan adalah sebanyak 56 orang, dengan strata pendidikan S-2 sebanyak 34 orang (55,74%), S-3 (dokter) sebanyak 27 orang (44,26%), dan guru besar sebanyak 11 orang (19,64%). Jumlah dosen pada Fakultas Peternakan yang sudah bergelar S-2 dan S-3 sebanyak 56 orang (100%), dan jumlah ini jauh

melampaui target nasional, yaitu sebesar 50%. Potensi SDM yang ada merupakan modal utama fakultas dalam pelaksanaan tridarma PT. Nisbah jumlah dosen : mahasiswa sekarang ini sangat baik, yaitu 56 : 587 (1 : 10). Formasi jabatan fungsional dosen yang ada di Fakultas Peternakan adalah 11 orang Guru Besar, 32 orang Lektor Kepala, 14 orang Lektor, dan 3 orang Asisten Ahli. Tiga orang tenaga PLP dan 33 orang tenaga administrasi (23 orang PNS dan 10 orang non PNS). Dalam rangka mengembangkan staf dosen, pihak fakultas juga mengirim staf untuk melakukan berbagai kegiatan penataran maupun pelatihan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas SDM staf guna melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih baik. Beberapa kegiatan penataran dan pelatihan yang diikuti oleh staf pengajar diantaranya adalah: penulisan buku ajar, P2KPT, PJJ, Turnitin, penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka meningkatkan animo calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di Fakultas Peternakan Unud dilakukan beberapa upaya, antara lain: 1) Melakukan sosialisasi ke SMU/SMK, instansi pemerintah/swasta, perguruan tinggi negeri/swasta di seluruh Indonesia dan luar negeri (Timor Leste), promosi melalui website fakultas dan prodi serta media sosial (Whatsapp, Facebook, Instagram). Dengan adanya program ini, terjadi peningkatan mahasiswa yang cukup signifikan yang masuk ke Fakultas Peternakan dalam lima tahun terakhir. Adapun mahasiswa yang diterima di Prodi S1 pada tahun 2015 sebanyak 119 orang, tahun 2016 sebanyak 123 orang, tahun 2017 sebanyak 128 orang, tahun 2018 sebanyak 133 orang, dan tahun 2019 sebanyak 164 orang, serta 2) Memberikan beasiswa: untuk merangsang calon mahasiswa masuk ke Program Studi Sarjana Peternakan, staf pimpinan berusaha menjalin hubungan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa. Adapun jenis-jenis beasiswa yang diterima oleh mahasiswa Prodi S1 Peternakan Unud antara lain: Charoen Pokphand, Bidik Misi, PPA, Supersemar, Disdik Pora, Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Prof. dr. I Gusti Ngoerah Gede Ngoerah, Prof. Putu Djapa Winaya, M.Sc, Djarum, Pemprov Bali dan lain-lain. Dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian, Fakultas Peternakan melaksanakan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi negeri dan swasta. Pengembangan penelitian di Fakultas Peternakan Unud melalui kemitraan dengan lembaga nasional diupayakan untuk lebih dioptimalkan. Fakultas Peternakan Unud juga memprogramkan peningkatan mutu manajemen, relevansi, efisiensi, dan produktivitas penelitian melalui pengembangan; 1) sumberdaya manusia dan fasilitas penelitian, 2) sistem evaluasi penyelenggaraan penelitian, 3) sistem manajemen informasi penelitian, 4) kemitraan dengan lembaga pendidikan dan penelitian serta dunia usaha, baik di tingkat regional dan

nasional. Rataan lama studi lulusan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Peternakan khususnya Prodi S1 Peternakan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020- 2024) adalah 4 tahun 5 bulan dengan rataan IPK 3,44. Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat kompetensi lulusan adalah waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil penelusuran (*tracer study*) mendapatkan bahwa rata-rata masa tunggu kerja lulusan Prodi S1 Peternakan sangat singkat, yaitu empat bulan setelah kelulusan.

### **1.3. Potensi dan Permasalahan**

#### **Potensi**

1. Fakultas Peternakan Universitas Udayana berlokasi di Bali yang merupakan destinasi daerah tujuan wisata terkenal di dunia serta menjadi lokasi favorit pelaksanaan berbagai pertemuan nasional maupun internasional sehingga akan memudahkan terjalannya kerja sama dengan berbagai pihak baik tingkat nasional maupun internasional.
2. Fakultas Peternakan Universitas Udayana memiliki Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan yang secara operasional ditetapkan sebagai ciri spesifik dan dimasukkan dalam rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi serta diejawantahkan dalam pengembangan akademik serta kurikulum pembelajaran.
3. Fakultas Peternakan Universitas Udayana memiliki misi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal (*Local genius*) dalam penyelenggaraan pendidikan peternakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing global
4. Fakultas Peternakan Universitas Udayana telah meraih akreditasi pada semua Program Studi dengan peringkat Unggul.
7. Universitas Udayana memiliki sumber daya manusia yang telah diakui oleh mitra kerja sama baik di tingkat nasional maupun internasional.
11. Fakultas Peternakan Universitas Udayana memiliki lahan fisik yang sangat memadai sebagai pusat pengembangan pendidikan maupun stasiun penelitian serta pusat layanan yang telah menjadi sumber penghasilan tambahan (*income generating*).
12. Fakultas Peternakan Universitas Udayana memiliki kemampuan untuk menindaklanjuti regulasi yang memungkinkan lembaga/institusi menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi bergengsi dari seluruh dunia.

#### **Permasalahan**

1. Fakultas Peternakan Universitas belum mampu berada dalam posisi bergengsi dibandingkan PT lain yang memiliki usia setara.
2. Makin tingginya kesadaran masyarakat akan hak-haknya disertai akses informasi yang mudah dan lengkap menyebabkan mereka makin mudah melakukan komparasi tentang kualitas output dan outcome sebuah perguruan tinggi.

3. Makin tingginya tuntutan pasar kerja terhadap kompetensi lulusan yang siap bekerja di berbagai bidang dan bersedia ditempatkan di berbagai lokasi/pelosok dunia memerlukan rancangan kurikulum dan sumber daya pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan sesuai tuntutan tersebut.
4. Adanya regulasi yang memungkinkan makin banyaknya perguruan tinggi swasta yang berkualitas membuka cabang di Bali, baik PTS nasional maupun PTS asing.
5. Makin tingginya tuntutan dalam administrasi bagi dosen menyebabkan berkurangnya fokus dosen untuk melaksanakan kewajibannya dalam Tridharma PT.
6. Belum banyak hasil riset yang mampu menghasilkan hilirisasi menjadi produk-produk yang memenuhi kebutuhan pasar.
7. Kurangnya kemampuan SDM dosen meraih dana hibah penelitian berskala nasional dan internasional.
8. Lokasi kampus yang menyebar dengan kepadatan jalur lalu lintas, berdampak terhadap operasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
9. Ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang merata di seluruh program studi.
10. Penyediaan akses internet yang belum memadai untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas.
11. Tata kelola yang kurang adaptif terhadap kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
12. Kurangnya implementasi kerjasama akademik dan non-akademik, baik dengan pihak perguruan tinggi nasional dan internasional maupun dengan pihak DUDI.
13. Kemampuan yang masih rendah dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi kampus yang bisa menghasilkan penghasilan tambahan (income generating).
14. Kurangnya jiwa korsa para alumni dalam partisipasinya untuk ikut memajukan almamaternya (response rate yang rendah dalam Tracer Study)
15. Masih rendahnya afirmasi terhadap program studi yang unik yang berkontribusi terhadap penguatan keunggulan Universitas Udayana.
16. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam mengembangkan Fapet Unud belum optimal.

## **1.4. Analisis SWOT**

Analisis SWOT ini bertujuan untuk mengevaluasi posisi strategis Fakultas Peternakan Universitas Udayana (Fapet Unud) yang telah mengalami perkembangan sampai dengan tahun 2025. Analisis ini didasarkan pada data internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang telah diidentifikasi dan diberi bobot. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi Fapet Unud dan menjadi dasar perencanaan strategis untuk mencapai tujuan dan visi fakultas kedepannya. Data yang digunakan meliputi kualitas SDM dosen, kerjasama dengan stakeholder, akreditasi program studi, serta faktor eksternal seperti kebutuhan pasar tenaga ahli peternakan dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan data yang diberikan, analisis SWOT Fapet Unud tahun 2025 dirangkum sebagai berikut:

### **Kondisi Internal**

Hingga tahun 2025, Fakultas Peternakan Unud telah didukung oleh sistem pendukung kelembagaan untuk memfasilitasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, mengingat dinamika lingkungan eksternal, peningkatan kualitas berkelanjutan menjadi komitmen utama pimpinan dan civitas akademika. Berdasarkan evaluasi sumber daya manusia, fasilitas, studi kelayakan, dan kebutuhan masyarakat, berikut ringkasan kekuatan dan kelemahan internal Fakultas Peternakan Unud:

#### **Kekuatan:**

1. SDM Berkualitas: Fapet Unud memiliki dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 yang tinggi, serta persentase dosen bersertifikat pendidik yang signifikan (76,8%). Hal ini menunjukkan kualitas pengajaran dan penelitian yang baik.
2. Rasio Dosen-Mahasiswa Ideal: Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal (1:10 untuk S1 dan 1:5 untuk pascasarjana) menjamin pengawasan dan bimbingan yang efektif bagi mahasiswa.
3. Akreditasi Unggul: Seluruh program studi (S1, S2, dan S3) telah terakreditasi unggul, menunjukkan kualitas program studi yang diakui secara nasional.
4. Satu-satunya di Bali: Fapet Unud merupakan satu-satunya program studi peternakan negeri di Bali, memberikan keunggulan kompetitif dan pangsa pasar yang besar di wilayah tersebut.

5. Kerjasama dengan Stakeholder: Adanya kerjasama dengan berbagai stakeholder mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperluas jejaring Fapet Unud.
6. Kinerja Mahasiswa Baik: 100% mahasiswa memiliki IPK di atas 3.0 (S1) dan 3.5 (pascasarjana), menunjukkan kualitas mahasiswa yang tinggi.
7. Sumber Beasiswa Melimpah: Tersedianya berbagai sumber beasiswa memudahkan akses pendidikan bagi mahasiswa.
8. Publikasi Ilmiah yang Baik: Fapet Unud memiliki publikasi ilmiah yang cukup banyak, baik nasional maupun internasional.
9. Unit Bisnis Pendukung: Enam unit bisnis yang dimiliki Fapet Unud memberikan dukungan pembelajaran dan penghasilan tambahan bagi fakultas.
10. Prospek Kerja Alumni Baik: Alumni Fapet Unud memiliki prospek kerja yang baik, dengan masa tunggu kerja yang relatif singkat dan peluang wirausaha yang tinggi.
11. Metode Pembelajaran Inovatif: Penggunaan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek yang cukup besar menunjang kemampuan problem-solving mahasiswa.

**Kelemahan:**

1. Kemampuan Bahasa Inggris Rendah: Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih rendah, yang dapat menjadi hambatan dalam kerjasama internasional dan akses informasi global.
2. Kerjasama Internasional Rendah: Jumlah kerjasama dengan mitra luar negeri masih rendah, membatasi peluang kolaborasi dan pengembangan internasional.
3. Sistem Pelaporan Lemah: Sistem pelaporan kinerja yang lemah dapat menghambat evaluasi dan peningkatan kinerja fakultas.
4. Hilirisasi Penelitian Rendah: Hilirisasi penelitian dan pengabdian masih rendah, sehingga manfaat penelitian belum optimal dirasakan masyarakat.

Tabel 1. Faktor Internal

<b>Faktor Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan</b>			
SDM Dosen berkualifikasi S2 dan S3 serta 76,8% telah memiliki Sertifikat Pendidik (Serdos)	0,05	4	0,214
Rasio Dosen dan Mahasiswa jenjang S1 yaitu 1:10, Magister/Doktor yaitu 1:5	0,05	3	0,154
Persentase Guru Besar mencapai 21,4%	0,05	4	0,206
Satu-satunya Program Studi Peternakan dari Perguruan Tinggi berstatus Negeri di Bali	0,05	3	0,154

Sebagian besar dosen lolos hibah penelitian dan pengabdian ( <i>lebih baik jika ada persentasenya - masih menunggu balasan dari Pak Agus Eka</i> )	0,04	2	0,081
Fakultas peternakan telah memiliki tiga desa dampingan yaitu Desa Pempatan, Desa Taro, dan Desa Penebel sebagai tempat latihan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diterima di bangku kuliah	0,03	3	0,090
Terjalin kerjasama antara Fakultas dengan Stakeholders dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	0,04	3	0,135
Persentase Mahasiswa S1 dengan nilai IPK > 3.0 serta S2 dan S3 IPK > 3,5 adalah 100%	0,05	2	0,094
Program Studi S1, S2, dan S3 telah terakreditasi Unggul	0,04	4	0,180
Ada lebih dari 7 sumber beasiswa bagi mahasiswa Program Studi S1 Peternakan	0,05	3	0,141
Publikasi ilmiah hasil penelitian dosen baik skala nasional maupun internasional cukup banyak	0,04	2	0,086
Tersedia akses internet yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar di lingkungan kampus	0,01	2	0,017
Tersedianya enam unit bisnis sebagai pendukung proses belajar mengajar dan income generating bagi fakultas	0,01	2	0,030
Masa tunggu alumni bekerja sebagian besar cukup singkat (kurang dari 6 bulan)	0,05	3	0,141
Persentase dosen yang sudah bersertifikasi profesi tingkat nasional/internasional cukup tinggi yaitu sebesar 21,4%	0,05	3	0,148
Potensi alumni terserap di dunia kerja cukup tinggi	0,05	3	0,148
Kemampuan alumni untuk berwirausaha cukup tinggi	0,05	3	0,148
Peluang pekerjaan untuk alumni tinggi	0,05	3	0,148
Persentase mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus dan proyek cukup besar	0,05	2	0,094
<b>Sub Total</b>	<b>0,82</b>		<b>2,41</b>
<b>Kelemahan</b>			
Rendahnya kemampuan Bahasa Inggris Dosen dan Mahasiswa	0,04	2	0,090
Jumlah kerjasama Fakultas Peternakan dengan mitra luar negeri masih rendah	0,04	2	0,090
Sistem pelaporan kinerja masih lemah	0,04	2	0,090
Hilirisasi penelitian dan pengabdian masih rendah	0,04	2	0,090
<b>Sub Total</b>	<b>0,18</b>		<b>0,36</b>
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,77</b>

## **Kondisi Eksternal**

Globalisasi ekonomi dan perdagangan telah berdampak signifikan, terutama di Bali, yang sektor pariwisatanya sangat terpengaruh. Di bidang pendidikan, tuntutananya adalah menghasilkan lulusan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan global. Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah meniadakan batasan ruang dan waktu dalam akses informasi. Paradigma pembelajaran pun bergeser dari model terpusat pada dosen (*teacher-centered*) menjadi model terpusat pada mahasiswa (*student-centered*), di mana mahasiswa dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas. Persaingan antar perguruan tinggi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat ketat, terutama bagi yang ingin diakui secara internasional dan menjadi *World Class University*. Efisiensi manajemen dan kemudahan akses eksternal menjadi kunci keberhasilan.

Berikut ringkasan peluang dan ancaman yang dihadapi Fakultas Peternakan Universitas Udayana:

### **Peluang:**

1. Kebutuhan Tenaga Ahli Tinggi: Tingginya kebutuhan masyarakat dan industri akan tenaga ahli di bidang peternakan merupakan peluang besar bagi lulusan Fapet Unud.
2. Kebijakan Pemerintah Pendukung: Kebijakan pemerintah yang mendukung sektor peternakan di Indonesia memberikan peluang pengembangan dan pertumbuhan Fapet Unud.
3. Program MBKM: Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman di berbagai bidang.

### **Ancaman:**

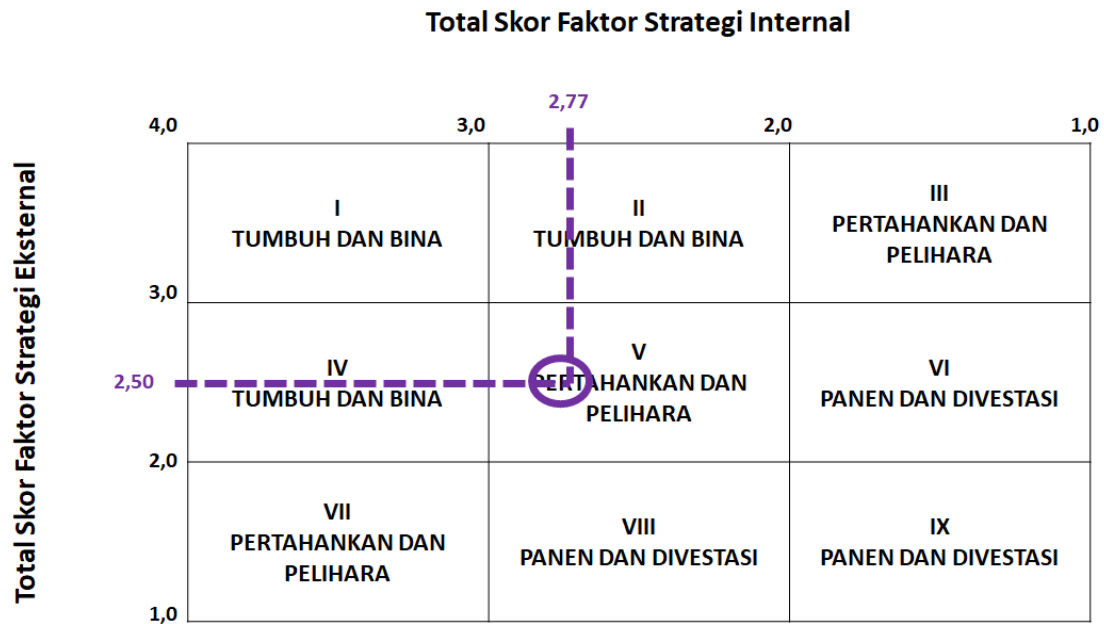
1. Persaingan Program Studi: Banyaknya program studi peternakan dari berbagai universitas di tingkat regional dan nasional meningkatkan persaingan dalam menarik mahasiswa.
2. Variasi Pilihan Studi: Beragam pilihan program studi di tingkat lokal dan nasional dapat mengurangi minat calon mahasiswa terhadap Fapet Unud.
3. Tawaran Pekerjaan Lintas Bidang: Tawaran pekerjaan lintas bidang ilmu dapat mengurangi daya tarik program studi peternakan.
4. PSDKU: Adanya aturan yang mengizinkan Universitas membuka Program Studi di luar kampus utama (di daerah lain).

5. Perkembangan Teknologi Cepat: Perkembangan teknologi peternakan yang pesat perlu diimbangi dengan peningkatan kapasitas dan inovasi di Fapet Unud.

Tabel 2. Faktor Eksternal

<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Peluang</b>			
Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli di bidang peternakan	0,10	3	0,300
Tingginya kebutuhan sarjana peternakan di kalangan industri	0,10	3	0,300
Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat	0,10	3	0,300
Adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor peternakan di Indonesia	0,10	3	0,300
Adanya program MBG yang memerlukan supporting dari SDM Peternakan	0,10	3	0,300
<b>Sub Total</b>	<b>0,50</b>		<b>1,50</b>
<b>Ancaman</b>			
Banyaknya Program Studi bidang peternakan dari universitas negeri dan swasta baik di tingkat regional maupun nasional	0,10	2	0,200
Banyaknya variasi pilihan program studi di tingkat lokal maupun nasional	0,10	2	0,200
Banyaknya tawaran pekerjaan lintas bidang ilmu	0,10	2	0,200
Adanya aturan yang mengizinkan Universitas membuka Program Studi di luar kampus utama (di daerah lain) - PSDKU	0,10	2	0,200
Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang belum dapat diimbangi	0,10	2	0,200
<b>Sub Total</b>	<b>0,50</b>		<b>1,00</b>
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,50</b>

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, bahwa Fakultas Peternakan berada pada sel V di matriks IE, yang menunjukkan bahwa Fakultas Peternakan harus Menyusun strategi yang bertujuan untuk menguatkan kondisi internal Fakultas dalam upaya merah peluang-peluang yang ada (Gambar 1).



Gambar 1. Matriks Internal Eksternal

### 1.5 Landasan Yuridis

Rencana strategis tersebut disusun mengacu pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan., Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
16. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
17. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
18. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021; dan
19. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dekan Dilingkungan Unud
20. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040.
21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 8 tahun 2020 tentang Renstra Universitas Udayana 2020–2024.

## **BAB. II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Sejalan dengan Visi Universitas Udayana serta dalam rangka pengembangan Fakultas Peternakan Universitas Udayana ke depan. Fakultas Peternakan UNUD telah menetapkan Visi yang memberikan arah yang jelas dan yang mampu membangkitkan inspirasi semua aspirasi dari semua *stakeholders*. Visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Peternakan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Senat Akademik Fakultas Peternakan.

#### **2.1. Visi**

**MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI PETERNAKAN YANG UNGGUL,  
MANDIRI, BERBUDAYA, DAN BERKELANJUTAN SERTA BERDAYA SAING  
GLOBAL**

1. Unggul: bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu khususnya dibidang peternakan yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.
2. Mandiri: bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. Berbudaya: bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Tri Kaya Parisuda) .
4. Berkelanjutan; bermakna pengembangan akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS) serta inovasi selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip pembangunan dan pengembangan berkelanjutan yang dilandasi nilai-nilai luhur Pancasila, Negara Kesatuan Republik dan kearifan lokal Bali yang bersifat universal dalam menyelaraskan hubungan baik antar sesama manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa (Tri Hita Karana) sehingga institusi/lembaga berkontribusi positif dalam pembangunan berkelanjutan
5. Berdaya Saing Global, bermakna penyelenggaraan pendidikan peternakan dalam upaya

menghasilkan sumber daya manusia (SDM) serta ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) serta inovasi peternakan yang unggul dan kompetitif serta mampu berkontribusi nyata bagi kepentingan masyarakat lokal, nasional maupun internasional

Makna filosofis visi tersebut dinyatakan pada lambang Universitas Udayana yaitu Widya Cakra Prawartana dan motto Universitas Udayana yaitu Taki Takining Sewaka Guna Widya yang bermakna seluruh civitas akademika, tenaga kependidikan, dan alumni universitas Udayana bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara terus menerus untuk diabdikan secara bersungguh-sungguh pada kebajikan dan kesejahteraan umat manusia serta kelestarian alam semesta.

## **2.2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan peternakan yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
2. Mengembangkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian yang berdampak bagi masyarakat.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan.
4. Mengembangkan tata kelola fakultas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, efektif dan berkelanjutan
5. Mengembangkan lingkungan akademik yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggung jawab sosial

## **2.3. Tata Nilai Fakultas Peternakan**

Tata nilai Fakultas Peternakan sejalan dengan tata nilai Universitas Udayana. Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Fakultas Peternakan Universitas Udayana memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, berbudaya dan berkelanjutan. Tata nilai yang berlaku di Fakultas Peternakan mengacu pada kearifan lokal. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Fakultas Peternakan Universitas Udayana 2020-2024 ini meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih. Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Widya

Cakra Prawartana, dan Taki-Takining Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri Universitas Udayana di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

#### **2.4 Tujuan Strategis**

1. Mewujudkan pendidikan yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian yang berdampak bagi masyarakat.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas komprehensif dan berkesinambungan.
4. Menjamin terwujudnya tata kelola fakultas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, efektif dan berkelanjutan
5. Mewujudkan lingkungan akademik yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggung jawab sosial

#### **2.5 Sasaran Strategis**

1. Terwujudnya pendidikan yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Terwujudnya reputasi akademik yang unggul melalui penelitian yang berdampak bagi masyarakat.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas komprehensif dan berkesinambungan.
4. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, efektif dan berkelanjutan
5. Terwujudnya lingkungan akademik yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggung jawab sosial

## BAB III

### Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

#### 3.1 Arah Kebijakan Fakultas Peternakan UNUD

Fakultas Peternakan merupakan bagian integral dari Universitas Udayana yang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi negeri terkemuka di Indonesia. Dalam penentuan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi, Fakultas Peternakan UNUD sudah tentu akan sejalan dengan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi di Universitas Udayana yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2025 – 2045 (UU No. 59 Tahun 2024), yang memiliki tujuan utama untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu menjadikan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan, melalui 4 pilar utama, yaitu (1) Pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (3) Pemerataan Pembangunan, serta (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan. Visi Indonesia Emas 2045 dengan 4 pilar utama yang dijadikan dasar perencanaan pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia 2025-2045 juga dijadikan dasar penentuan rencana strategis (RENSTRA) Universitas Udayana Tahun 2025 – 2029 yang mempunyai Visi menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya.

Sebagai bagian integral dari Universitas Udayana yang telah mempersiapkan perubahan status Perguruan tinggi dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Udayana selain mempunyai RPJP 2040 – 2040 (SK Rektor UNUD Nomor 15 Tahun 2019; tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Universitas Udayana Tahun 2020-2040), Unud juga telah merumuskan arah pengembangan PT melalui penerbitan Rencana Pengembangan Jangka Panjang 2023 – 2042 dalam upaya mewujudkan visi menjadi universitas unggul, mandiri dan berbudaya yang berdaya saing global (*To be an excellent, self-reliance, and culture-based university that globally competitive*), dengan tonggak-tonggak capaian utama Unud 20 tahun ke depan (2023-2042) yaitu Tahap I (2023-2027) sebagai Perguruan Tinggi Unggul di Asia Tenggara; Tahap II (2028-2032) sebagai Perguruan Tinggi Berdaya Saing di Asia; Tahap III (2033-2037) sebagai Perguruan Tinggi Unggul di Asia; dan Tahap IV (2038-2042) sebagai Perguruan Tinggi Berdaya Saing di Dunia. Sehingga Fakultas Peternakan Universitas

Udayana juga berkewajiban mendukung pencapaian RPJP 2023-2042 tersebut dengan beberapa penyesuaian berdasarkan kondisi real dan hasil analisis SWOT yang dilaksanakan.

Sejalan dengan RPJP UNUD 2023 – 2042 dan arah pengembangan UNUD 5 tahun ke depan seperti yang dituangkan dalam Renstra UNUD 2025-2029, **arah kebijakan Renstra Fakultas Peternakan Universitas Udayana** untuk 5 tahun ke depan yaitu Tahun 2025 – 2029 juga diselaraskan dengan **Visi Fapet UNUD** yaitu **mewujudkan Fakultas Peternakan Unud sebagai lembaga pendidikan tinggi peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global**. Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan Universitas Udayana juga memperhatikan isu-isu terkait keberlanjutan (*sustainable*), kewarganegaraan global (*global citizenship*) dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal serta tetap berpegang teguh pada etika dan menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (*Trikaya Parisuda*) serta keselarasan hubungan antara manusia, alam dan Sang Pencipta (*Tri Hita Karana*). Pengembangan pendidikan tinggi di Fapet UNUD harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang peternakan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional, tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan lokal, nasional serta global serta memiliki komitmen terhadap nilai nilai etika dan budaya yang berlandaskan *local genius* Bali (*Tri Hita Karana*) dan budaya Nusantara yang adi luhung serta dalam konsep pembangunan keberlanjutan.

Penguatan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Udayana Tahun 2025 – 2029 dalam upaya mewujudkan Visi Fapet UNUD sebagai lembaga pendidikan tinggi peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global, mencakup:

1. Pengembangan pendidikan tinggi peternakan yang mempunyai keunggulan komparatif, kompetitif dan inovatif baik dalam pengembangan sumber daya manusia (mahasiswa-lulusan, dosen maupun civitas akademika lainnya) serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta inovasi **unggul** yang mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
2. Pendidikan tinggi peternakan yang dikembangkan harus mengedepankan pembelajaran yang berorientasi pada luaran (*Outcome Based Education/OBE*), dimana pembelajaran

yang dikembangkan bersifat lebih inklusif, adaptif, dan personal menekankan pendekatan pendidikan yang berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*) melalui metode pemecahan kasus (*Case Method*) maupun *team based project/Project Based Learning*, sehingga **kemandirian** mahasiswa dan/atau lulusan yang semakin terasah serta kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam pengelolaan sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia akan terwujud

3. Pendidikan tinggi yang menekankan pendekatan pendidikan yang berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*), dimana mahasiswa mempunyai kebebasan yang lebih besar untuk merancang jalur pembelajaran mereka sendiri berdasarkan minat karir dan kebutuhan skill, yang memungkinkan pendidikan menjadi lebih fleksibel dan personal (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau Kampus Berdampak), dengan pilihan kompetensi/skill yang luas, praktek kerja, magang, proyek independent, dan pengalaman belajar diluar kampus yang terintegrasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIDK) untuk mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk karir yang dinamis dalam menyongsong masa depan;
4. Pendidikan tinggi bidang peternakan yang dikembangkan harus tetap menjunjung tinggi etika dan **budaya** akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Tri Kaya Parisuda), serta keselarasan hubungan antara manusia (*Pawongan*), alam (*Palemahan*) dan Sang Pencipta / Tuhan Yang Maha Esa (*Parhyangan*) (*Tri Hita Karana*) sehingga akan mampu menghasilkan Sarjana yang “Sujana” (sarjana yang mempunyai kompetensi keilmuan tinggi serta berakhlak mulia dilandasi etika dan budi pekerti yang luhur).
5. Pengembangan pendidikan tinggi peternakan yang **berkelanjutan** harus diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran yang inovatif, adaptif, fleksibel dan kolaboratif berbasis *outcome based education* (OBE) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan yang dihasilkan melalui peningkatan ketajaman wawasan dan penguasaan isu-isu lingkungan, ekonomi dan sosial global seperti terkait isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pelestarian plasma nutfah dan berbagai kearifan local (*local genius*), dan pembangunan ekonomi peternakan yang lebih inklusif dan berkeadilan serta ramah lingkungan. Pendidikan tinggi peternakan harus

mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi *hard skill*, *soft skill*, *social skill*, maupun *life skill* sehingga lebih siap menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat dan dengan jiwa enterpreniur yang tajam.

6. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penguatan kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel dan kolaboratif serta disukung sistem asesmen komprehensif; kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, serta profesionalisme pengelola lembaga pendidikan; penguatan kemampuan dan kemauan berkompetisi bagi mahasiswa sehingga menjadi lebih siap untuk menghadapi berbagai persaingan global yang semakin keras serta menumbuhkan sikap sportivitas tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan jaman yang semakin kompleks, peningkatan kecakapan literasi kelas awal; penguatan pendidikan karakter; serta pencegahan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi;
7. Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) maupun sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Ilmu-Ilmu Pertanian (LAM-PTIP), maupun dari badan akreditasi dan sertifikasi internasional, sehingga memastikan pengembangan akademik khususnya terkait proses pembelajaran di perguruan tinggi telah berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) serta kualitas akreditasi institusi akan meningkat.
8. Implementasi penjaminan mutu dilaksanakan berdasarkan prinsip otonom, terstandar, akurasi, berencana dan berkelanjutan, terdokumentasi, dan berorientasi pada stakeholder atau pemangku kepentingan. Otonom berarti bahwa SPMI dikembangkan dan diimplementasikan secara otonom atau mandiri. Terstandar berarti bahwa SPMI menggunakan Standar sesuai standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi internasional untuk internasionalisasi program studi, standar nasional yang diacu oleh BANPT dan LAMPTIP. Sehingga akreditasi program studi khususnya akreditasi internasional akan meningkat. Akurasi menunjukkan bahwa SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat pada pangkalan data Universitas Udayana yang berkorelasi dengan pangkalan Data Direktorat Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Berencana dan berkelanjutan berarti bahwa SPMI diimplementasikan dengan menggunakan 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Unud yang membentuk suatu siklus yang dikenal dnegan siklus PPEPP. Terdokumentasi menunjukkan bahwa seluruh langkah dalam siklus SPMI PTN-BH didokumentasikan secara sistematis. Berorientasi pada stakeholder berarti bahwa SPMI dalam

pelaksanaannya melibatkan para stakeholder baik internal maupun eksternal dengan mengutamakan kebenaran/validitas data yang sah,

9. Penguatan pembelajaran berbasis digital dan mitigasi pengaruhnya melalui peningkatan kapasitas dan kolaborasi dosen, mahasiswa, serta berbagai stakeholder/mitra dari instansi pemerintahan, institusi pendidikan tinggi maupun dunia usaha dunia industri maupun dunia kerja (DUDIDK); penerapan pedagogi modern dengan memanfaatkan teknologi digital untuk inovasi pembelajaran (*pedagogical-technological content knowledge*); serta peningkatan ketersediaan sumber pembelajaran digital, infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan pasokan energi (listrik);
10. Pendidikan tinggi peternakan yang dikembangkan dengan **kesadaran global dan daya saing tinggi** melalui penguatan penguasaan bahasa asing serta pengembangan dan hilirisasi berbagai teknologi peternakan mutakhir karya civitas akademika (baik dosen maupun mahasiswa) serta mempersiapkan mahasiswa serta seluruh civitas akademika menjadi warga dunia yang bertanggungjawab serta mampu berperan aktif dan/atau berkolaborasi dalam pengembangan IPTEKS serta berkontribusi positif terhadap masyarakat global.
11. Peningkatan partisipasi pendidikan tinggi dan lulusan melalui kerjasama dengan berbagai pihak (stakeholder) termasuk penyandang dana melalui pemberian beasiswa pendidikan dan bantuan pendanaan Tri Dharma lainnya serta penguatan peran pendidikan tinggi untuk mobilitas sosial, pemerataan pendidikan masyarakat serta kolaborasi dengan berbagai pihak dalam berkontribusi pada pembangunan serta kesejahteraan sosial masyarakat.
12. Peningkatan kualitas dan distribusi dosen/tenaga pendidik dalam rangka penyediaan layanan pendidikan yang inklusif melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen secara berkelanjutan; peningkatan kualifikasi pendidikan dosen; peningkatan jumlah dosen, analis/pranata laboratorium, dan tenaga kependidikan; serta perbaikan pengelolaan sumber daya dosen;
13. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja melalui penguatan keahlian dan kompetensi baru, pendidikan kewirausahaan, ekosistem kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan kerja sama penelitian dan pengembangan strategis; penguatan keselarasan bidang keahlian/program studi sesuai kebutuhan DUDI, keterampilan mutakhir dan inovatif, serta penguasaan dan pengembangan sains dan teknologi termasuk untuk menghasilkan *innovation-based start up*; penguatan sistem pembelajaran berstandar industri; peningkatan kapasitas pendidik/dosen dan

pranata laboratorium/PLP/analisis; peningkatan program sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa maupun dosen, dan peningkatan kualitas pembinaan talenta olahraga/bidang minat bakat lainnya

14. Peningkatan kualitas dan efisiensi pembiayaan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyesuaian pemanfaatan anggaran pendidikan pada tingkat pusat dan daerah; pemanfaatan sumber pendanaan inovatif; dan penerapan strategi pendanaan pendidikan yang berkeadilan.
15. Penguatan tata kelola pendidikan melalui penguatan manajemen dan kepemimpinan yang lebih berintegritas melalui pengembangan zone integritas (ZI), wilayah bebas korupsi (WBK), dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM)

Fakultas Peternakan yang merupakan bagian integral dari Universitas Udayana, di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa, juga dikenal sebagai pusat pengembangan ipteks, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJP 2025-2045. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari pilar produktivitas, bertugas untuk membangun manusia berkualitas dan berdaya saing. Penguatan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dilaksanakan melalui:

- (a) Pengembangan lembaga Fapet UNUD sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu Peternakan sesuai potensi yang dimiliki dan peningkatan kerja sama konsorsium riset intra-PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri;
- (b) Pengembangan kerja sama dengan pihak DUDIDK dan instansi pemerintah di bidang Tri Dharma dan/atau litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri;
- (c) Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri;
- (d) Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja;

- (e) Berkoordinasi dengan pihak Universitas Udayana dalam pemanfaatan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Fapet UNUD;
- (f) Perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus lembaga Fapet UNUD dalam mengemban tri dharma PT, yakni sebagai teaching university, research university, dan/atau vocational university

Adapun Indikator capaian yang sudah dirumuskan untuk tahap pertama (2020-2025) dari RPJP UNUD 2020 – 2040 untuk menjadi 10 PT terbaik Nasional, dengan indikator capaian yang akan dijadikan target baseline dalam penyusunan Rencana Strategis Fapet UNUD 2025-2029 adalah sebagai berikut.

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 50%.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 35% dan profesor minimal 15%.
3. Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:15 sampai 1:20
6. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran inovatif dan kolaboratif (*case method / projecxt based learning*) minimal 50%.
7. Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%
9. Jumlah kerja sama fakultas per tahun minimal 11 dan 10% diantaranya merupakan kerja sama internasional.
10. Peringkat akreditasi institusi adalah unggul dan persentase prodi yang terakreditasi unggul adalah 100% dari 3 jumlah prodi yang ada (S1, S2, S3).
12. Rata-rata jumlah artikel ilmiah per dosen yang terindeks di Scopus minimal 1.
13. Jumlah penelitian 30 dengan 10% diantaranya merupakan penelitian inovatif dan kolaboratif.
14. Setiap tahun minimal terwujud 1 produk inovasi.
15. Rata-rata jumlah HKI per dosen minimal 1 HaKI / paten
16. Rata-rata jumlah sitasi per dosen di Google Scholar minimal 100, dan di Scopus minimal 25.
17. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per dosen minimal 1 pertahun.
18. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan minimal 75% dan 10% diantaranya berwirausaha serta jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2) minimal 10%.

### **3.2 Strategi Fakultas Peternakan UNUD**

Dalam upaya mewujudkan visi Fakultas Peternakan Universitas Udayana menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global, maka Renstra Fapet UNUD 2025-2029 ini juga dilengkapi dengan strategi dari arah pengembangan Fapet UNUD 5 tahun ke depan.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, dalam upaya mewujudkan Visinya, telah menetapkan 4 Sasaran Strategis utama, yaitu; (1) Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. (2) Terwujudnya ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat, (3) Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan, dan (4) Terwujudnya tata kelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, bebas korupsi dan dengan birokrasi bersih melayani, yang diimplementasikan kedalam strategi pelaksanaan Tri Dharma PT, yaitu bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana dalam rangka pencapaian tridharma perguruan tinggi.

#### **3.2.1 Bidang Pendidikan**

Arah dan kebijakan pendidikan tinggi peternakan di Fapet Unud untuk Tahun 2025-2029 memfokuskan pencapaian sasaran strategis utama (1) dari visi dan misi Fapet UNUD yaitu Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Sasaran strategis ini menekankan kepada kekhasan untuk tercapainya keunggulan dan kemandirian yang berbasis budaya dan keberlanjutan. Fapet Unud mempunyai kekhasan dan local genius nilai budaya Bali sebagai Pola Ilmiah Pokok yang memberikan warna lokal universal sebagai penciri keilmuan yang dikembangkan dan diimplementasikan dalam kurikulum program studi, baik dalam mata kuliah maupun kajian khusus. Fapet UNUD juga mempunyai mata

kuliah unggulan yaitu Sapi Bali dan Sistem Tiga Strata (STS) disamping bidang unggulan lainnya.

Sejalan dengan arah pengembangan pendidikan tinggi Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah masuk dalam kategori *World Class University* (WCU), dengan strategi pencapaian yang telah ditetapkan UNUD, yaitu dengan prioritas utama menciptakan SDM yang unggul sebagai pemimpin masa depan, sedangkan sasaran strategis utama Fapet UNUD dibidang pendidikan untuk tahun 2025-2029 adalah Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, maka Fapet UNUD menetapkan sasaran strategi pencapaian bidang pendidikan untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2025-2029), dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan optimalisasi kegiatan promosi/sosialisasi fakultas dan program studi yang lebih terstruktur dan terintegrasi (dengan web UNUD), baik secara online maupun offline untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas dari dalam negeri maupun luar negeri.
2. Pengembangan dan penguatan program mobilisasi/pertukaran mahasiswa (*inbound* atau *outbound*) yang lebih terstruktur dan terintegrasi melalui program promosi dan kolaborasi dengan dengan perguruan tinggi lain tingkat nasional maupun internasional untuk memberikan pengalaman lebih dan kompetensi tambahan bagi mahasiswa
3. Pengembangan secara berkelanjutan dan terstruktur terhadap kurikulum program studi atau mata kuliah unggulan atau mata kuliah yang bernafaskan kearifan lokal menjadi lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif sesuai dengan perkembangan ipteks, inovasi serta tuntutan masyarakat global sehingga mendapatkan pengakuan, sertifikasi bahkan akreditasi internasional
4. Pengembangan dan penguatan sistem pembelajaran yang berorientasi luaran (*outcome based education/OBE*) pada semua mata kuliah bidang peternakan dengan pendekatan pendidikan yang berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*) melalui metode pemecahan kasus (*Case Method*), *team based project/Project Based Learning*, maupun metode inovatif lainnya sesuai dengan tuntutan global/internasional.
5. Pengembangan dan penguatan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM atau Kampus Berdampak) khususnya aktivitas mahasiswa di luar program studi/institusi melalui pengembangan kolaborasi dengan berbagai pihak/stakeholder baik institusi lain, instansi pemerintahan, maupun DUDIDK baik ditingkat nasional maupun internasional

6. Penguatan kompetensi mahasiswa dan/atau lulusan secara lebih terstruktur dan terintegrasi melalui optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber daya/sarana prasarana yang telah dimiliki (optimalisasi aktivitas mahasiswa di *Close House* Fapet UNUD dan/atau Unit bisnis lainnya), kolaborasi akademik dengan berbagai stakeholder (pembelajaran mahasiswa diluar prodi/institusi, kampus mengajar, aktivitas dosen di luar kampus terutama di DUDIDK, praktisi mitra instansi dan/atau DUDIDK mengajar di kampus) sehingga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja
7. Pengembangan dan penguatan sistem yang lebih terstruktur dalam meningkatkan peran aktif mahasiswa pada berbagai program kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional melalui pembentukan tim pendamping / pembina yang melibatkan dosen yang berkompeten dibidangnya
8. Pengembangan dan penguatan sistem yang lebih terstruktur dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional melalui pembentukan tim pendamping / pembina yang melibatkan dosen yang berkompeten dibidangnya serta menyelenggarakan kompetisi akademik bidang peternakan berskala nasional maupun internasional
9. Penguatan kompetitif lembaga kemahasiswaan dalam menjalankan dan pengembangan organisasi kemahasiswaannya di bidang minat, bakat dan berbagai kegiatan kemahasiswaan lainnya yang berkontribusi positif bagi masyarakat luas serta diakui secara nasional yang ditunjukkan dengan penerimaan hibah kompetitif khusus untuk lembaga kemahasiswaan
10. Pengembangan dan penguatan program pelacakan alumni (*Tracer study*) dan pengguna lulusan (*employer study*) yang lebih terstruktur dan terintegrasi (dengan web UNUD - sistem IMISSU) untuk semua jenjang/strata program studi sebagai bagian dari evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan dunia kerja
11. Program penguatan pengembangan karier dan wirausaha lulusan/alumni melalui kerjasama yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan berbagai stakeholder (instansi/ DUDIDK)
12. Program pengembangan dan peningkatan implementasi kerjasama dibidang pendidikan yang melibatkan peran aktif mahasiswa S1 dengan berbagai stakeholder baik instansi pemerintahan, institusi lain, maupun DUDIDK di tingkat nasional dan/atau internasional
13. Penguatan kualitas dan kompetensi dari tenaga pendidik/dosen baik terkait jenjang/strata pendidikannya, kompetensi profesional tambahan yang dimiliki khususnya dalam penguasaan berbagai teknologi mutakhir dibidang peternakan dengan mengikuti

pendidikan pada jenjang akademik yang lebih tinggi (tugas belajar/ijin belajar pada pendidikan doktor) atau mengikuti pendidikan kompetensi khusus.

14. Pengembangan dan penguatan program dosen berkegiatan Tri Dharma (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian maupun Pengabdian kepada masyarakat) di kampus lain, instansi maupun DUDIDK di tingkat nasional maupun internasional
15. Penguatan program praktisi mengajar di kampus secara lebih terstruktur melalui optimalisasi kerjasama/ kolaborasi dengan instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik nasional maupun internasional
16. Pengembangan dan optimalisasi pelibatan praktisi profesional dari kalangan instansi maupun DUDIDK nasional maupun internasional dalam proses pembelajaran mahasiswa di kampus
17. Peningkatan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan/pembelajaran yang lebih mutakhir mengikuti perkembangan jaman dan teknologi terkini
18. Pengembangan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik (pembelajaran) yang telah dilaksanakan dalam upaya perbaiki pelaksanaan pendidikan tinggi secara berkesionambungan
19. Pengembangan dan penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dibidang peternakan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik baik secara internal (SPMI) maupun eksternal (BANPT maupun lembaga akreditari Mandiri – LAMPTIP, maupun lembagaakreditas dan atau sertifikasi nasional maupun internasional.
20. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi fakultas dan program studi yang terintegrasi berbasis IT untuk mempertahankan dan meningkatkan akreditasi prodi yang unggul, menuju akreditasi atau sertifikasi internasional.

### **3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Sasaran Strategis kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) di Fakultas Peternakan Universitas Udayana untuk 5 Tahun ke depan (2025-2029) sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah digariskan dalam Visi mewujudkan Fakultas Peternakan Universitas Udayana menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global, khususnya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu sasaran strategis utama (2) Terwujudnya ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat, dan (3)Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan,

Sejalan dengan arah pengembangan pendidikan tinggi Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah masuk dalam kategori *World Class University* (WCU) serta mengacu pada sasaran strategis utama Fapet UNUD Tahun 2025-2029, maka penjabaran sasaran strategis dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan Universitas Udayana, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai stakeholder baik perguruan tinggi lain, instansi pemerintahan, maupun DUDIDK
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan / pengabdian kepada masyarakat yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
3. Pembinaan dan peningkatan kualitas penelitian dosen, tenaga kependidikan (khususnya pranata laboratorium) serta mahasiswa yang bernafaskan kearifan lokal dan dengan IPTEKS dan inovasi mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri/DUDIDK.
4. Pengembangan dan penguatan pusat-pusat penelitian unggulan peternakan yang bertaraf nasional dan internasional.
5. Program peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian &/ pengabdian kepada masyarakat/PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin yang berkualitas untuk menghasilkan publikasi dan HKI yang kompetitif dan komparatif baik skala nasional maupun internasional.
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian dosen pada jurnal/berkala bereputasi nasional (terindeks SINTA) dan internasional (terindeks Scopus atau WOS)
8. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dosen & pranata laboratorium/tenaga kependidikan berupa produk inovasi dan prototife industri
5. Pengembangan dan penguatan penerbitan jurnal/majalah peternakan lembaga menjadi bereputasi nasional (terindeks SINTA) maupun internasional (terindek scopus atau WOS)
6. Peningkatan jumlah dan kualitas hilirisasi riset/penelitian dosen/tenaga kependidikan dan/atau mahasiswa yang diakui dan dimanfaatkan masyarakat luas/DUDIDK

### **3.2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana**

Pengembangan kualitas sumber daya manusia/SDM serta sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi merupakan strategi utama untuk mewujudkan arah dan kebijakan strategis ke-4 dari Visi Fapet UNUD Tahun 2025-2029 untuk mewujudkan tata kelola lembaga yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, bebas korupsi dan dengan birokrasi bersih melayani.

Sejalan dengan arah pengembangan pendidikan tinggi Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah masuk dalam kategori *World Class University* (WCU) serta mengacu pada sasaran strategis utama Fapet UNUD Tahun 2025-2029, maka penjabaran sasaran strategis dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Peternakan Universitas Udayana, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan baik dari sisi strata pendidikan maupun kompetensi tambahan yang dimiliki
2. Peningkatan kontribusi SDM Fapet UNUD bagi masyarakat maupun DUDIDK melalui berbagai kegiatan kolaborasi di tingkat nasional maupun intrernasional
3. Pengembangan dan penguatan sistem peningkatan karier dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi (IT) yang terintegrasi dan terstruktur
4. Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, modern, aman dan nyaman, ramah lingkungan, untuk mendukung kinerja dan layanan prima
5. Pengembangan pusat kegiatan pelatihan kompetensi; pelatihan karya unggulan, inovatif, kreatif dan produktif; inkubator bisnis, yang mampu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat
6. Optimalisasi pemanfaatan aset, sumber daya dan IPTEKS melalui pembentukan, pengembangan dan penguatan unit bisnis-unit usaha yang mampu menjadi *income generating* bagi Fapet UNUD
7. Penciptaan dan penguatan nilai tambah (*added value*) dari karya-karya akademik dan non akademik dari civitas akademika
8. Program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan guna mendukung kredibilitas dan layanan prima lembaga
9. Program pengembangan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang terstruktur, sistematis dan terintegrasi memanfaatkan teknologi informasi terkini
10. Program peningkatan efisiensi dan integrasi sistem layanan teknologi informasi untuk memberikan layanan berkualitas kepada stakeholder/masyarakat luas

11. Program pengembangan Badan Pengelola Usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk meningkatkan *income generating*
12. Program peningkatan nilai kinerja anggaran dalam mewujudkan tata kelola anggaran yang akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi,
13. Pembangunan dan penguatan zone integritas Fapet UNUD dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan/atau Wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM)

### **3.3 Kerangka Regulasi Fapet UNUD**

Sebagai bagian integral dari Universitas Udayana, Fakultas Peternakan dalam penyusunan Renstra 2025-2029 juga mengacu pada kerangka regulasi yang dipakai oleh Universitas Udayana dan atau perguruan tinggi di Indonesia. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan acuan utama yang dipakai yang telah mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

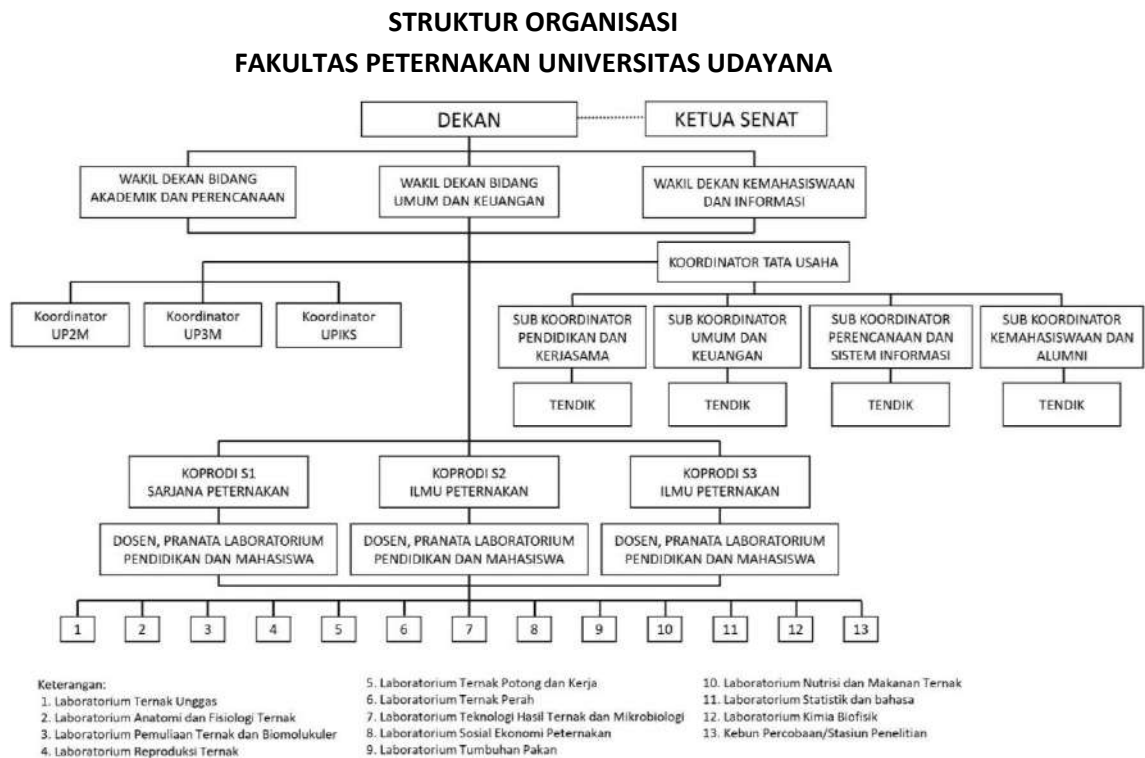
Regulasi untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Peternakan akan mengikuti peraturan dan kebijakan Rektor UNUD, antara lain:

- a. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
- b. Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
- c. Menyusun rencana peraturan tentang:
  - Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian
  - Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
  - Pengelolaan sarana dan prasarana.
- d. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan

tridharma perguruan tinggi.

### 3.4 Kerangka Kelembagaan Fapet UNUD

Fakultas dalam gerak operasionalnya diatur oleh sebuah organisasi, yang terdiri atas beberapa unsur: (1) Unsur Pimpinan, (2) Unsur Tenaga Pendidik, dan (3) Unsur Tenaga Kependidikan. Struktur Organisasi Fakultas Peternakan Universitas Udayana tersaji pada Gambar 1.



Gambar.1. Struktur Organisasi Fakultas Peternakan Universitas Udayana

#### 3.4.1 Dekan dan Wakil Dekan

Fakultas Peternakan dipimpin oleh Dekan, yang dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan (WD). WD1 membidangi kegiatan akademik dan perencanaan; WD2 membidangi administrasi umum dan keuangan; WD3 membidangi kegiatan kemahasiswaan dan informasi. Dekan sebagai Pimpinan Fakultas bertanggung jawab kepada Rektor (Pimpinan Universitas), sedangkan Wakil-wakil Dekan bertanggung-jawab kepada Dekan.

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD 1)** mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan di bidang perencanaan. **Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD 2)** mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan keuangan. **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan**

**Informasi** (WD 3) mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi.

### **3.4.2 Senat Fakultas**

Dalam penjabaran kebijaksanaan dan peraturan fakultas, Dekan didampingi pula oleh Senat Fakultas, yang keanggotaannya terdiri atas: Guru Besar, Pimpinan Fakultas, Koordinator Program Studi, dan Wakil Dosen. Tugas Senat Fakultas adalah melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas. Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Fakultas.

### **3.4.3 Bagian Tata Usaha**

Fakultas Peternakan Universitas Udayana memiliki tenaga kependidikan yang diketuai oleh Koordinator Bagian Tata Usaha (Koord TU). Koord TU ini membawahi 4 Sub Koordinator yaitu 1). Sub Koordinator Akademik dan Kerjasama, 2). Sub Koordinator Umum dan Keuangan, 3). Sub Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni, dan 4) Sub Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi.

Tugas masing-masing komponen unsur pelaksana administratif ini adalah seperti di bawah ini:

- 1). Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Koordinator Tata Usaha (Koord. TU)** bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi secara umum dari semua Sub koordinator dan bertanggung jawab kepada pimpinan fakultas.
- 2). Bagian Akademik dan Kerja Sama** yang dipimpin oleh seorang Sub Koordinator menangani masalah administrasi akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). dan bertanggung jawab kepada Koordinator Tata Usaha
- 3). Bagian Umum dan Keuangan** yang dipimpin oleh seorang Sub Koordinator, mempunyai tugas di bidang umum dan keuangan, dan bertanggung jawab kepada Koordinator Tata Usaha.
- 4). Bagian Perencanaan dan Informasi** yang dipimpin oleh Sub Koordinator. mempunyai tugas melakukan urusan bidang perencanaan, dan bertanggung jawab kepada Koordinator Tata Usaha.
- 5). Bagian Kemahasiswaan dan Alumni** yang dipimpin oleh seorang Sub Koordinator menangani administrasi pembinaan kemahasiswaan, dan informasi dan bertanggung jawab kepada Koordinator Tata Usaha.

### **3.4.4 Program Studi**

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam penyelenggaraan Program Studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

Fakultas Peternakan Universitas Udayana saat ini memiliki tiga program studi dengan strata yang berbeda, yaitu: Program Studi Peternakan Program Sarjana (S1), Program Studi Ilmu Peternakan Program Magister (S2) dan Program Studi Ilmu Peternakan Program Doktor (S3) dengan masing-masing Koordinator Program Studi

Unsur pimpinan di tingkat program studi adalah Koordinator Program Studi. Koordinator Program Studi sebagai pelaksana akademik bertanggung jawab kepada pimpinan Fakultas.

### **3.4.5 Laboratorium**

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas Peternakan. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bertanggungjawab kepada Dekan.

Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Peternakan.

### **3.4.6 Unit**

Fakultas Peternakan juga memiliki tiga (3) unit yaitu: **(1) Unit Pelaksana Pengembangan, dan Penjaminan Mutu (UP3M)** yang bertugas dalam membuat standar mutu di tingkat fakultas, menjamin pelaksanaan standar mutu pendidikan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu, **(2) Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)** yang bertugas menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas, menyelenggarakan seminar ilmiah, kuliah umum dan pengabdian kepada masyarakat, dan **(3) Unit Pelayanan Informasi dan Kerjasama (UPIKS)** yang bertugas menginformasikan kegiatan yang dilaksanakan di tingkat fakultas, membuat kerjasama dan melaksanakan tracer studi.

## BAB IV

### Program, Indikator Kinerja, dan Kerangka Pendanaan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan atas analisis situasi yang mencakup capaian Renstra Fakultas Peternakan Unud pada tahun 2020-2024, perkembangan IPTEKS serta dinamika tuntutan mahasiswa terhadap pendidikan tinggi peternakan sehingga **Fapet Unud mampu menjadi lembaga pendidikan tinggi peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global**, dengan 4 Sasaran Strategis utama, yaitu; (1) Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. (2) Terwujudnya ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat, (3) Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan, dan (4) Terwujudnya tata kelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, bebas korupsi dan dengan birokrasi bersih melayani. Berdasarkan arah kebijakan dan sasaran strategis utama tersebut ditetapkan program-program yang akan dilakukan oleh Fakultas Peternakan Universitas Udayana sebagai salah satu fakultas yang akan bertransformasi dari perspektif tata kelola, layanan akademik dan non-akademik, serta luaran Tri Dharma untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk periode tahun 2025-2029.

#### 4.1 Program dan Indikator Kinerja

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Program	Indikator Program
[T.1] Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	[S.1] Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Pengembangan dan penguatan program pelacakan alumni (Tracer study) dan pengguna lulusan (employer study) yang lebih terstruktur dan terintegrasi (dengan web UNUD - sistem IMISSU) untuk semua jenjang/strata program studi	Tersedianya modul sistem <i>Tracer Study</i> dan <i>Employer Study</i> untuk semua jenjang program studi yang terintegrasi sistem IMISSU
				Persentase (jumlah) lulusan/alumni yang mengikuti <i>Tracer Study</i>
				Jumlah Pengguna Lulusan ( <i>Employer Study</i> ) yang berpartisipasi / mengikuti program
			Program penguatan pengembangan karier dan wirausaha lulusan/alumni melalui kerjasama yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan berbagai stakeholder (instansi/DUDIDK)	Persentase lulusan tepat waktu
				Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan penghasilan yang layak (gaji 1,2 UMR)
				Persentase lulusan yang berwirausaha,
				Persentase lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
				Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang
				Jumlah mahasiswa yang langsung bekerja di lokasi mitra (stakeholder) tempat alumni sebelumnya beraktivitas praktek kerja/magang/aktivitas MBKM lainnya
				Jumlah stakeholder (instansi/DUDIDK) yang memberikan informasi lowongan kerja &/melaksanakan ekso/kegiatan

				perekrutan karyawan/pegawai di kampus &/mengundang pihak alumni kampus
			Program penguatan kompetensi mahasiswa dan/atau lulusan secara lebih terstruktur dan terintegrasi melalui pemanfaatan sumber daya internak dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi nasional/ internasional Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi tingkat nasional Jumlah lulusan yang mempunyai kompetensi tingkat internasional
		IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Pengembangan dan penguatan program mobilisasi/pertukaran mahasiswa (inbound atau outbound) melalui program promosi dan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain secara nasional maupun internasional	Persentase mahasiswa Fapet UNUD yang ikut program pertukaran mahasiswa baik nasional maupun internasional
				Jumlah mahasiswa luar yang kuliah di Fapet Unud ( <i>inbound</i> )
				Jumlah mahasiswa Fapet Unud ( <i>outbound</i> )
			Pengembangan dan penguatan program MBKM atau Kampus Berdampak khususnya aktivitas mahasiswa di luar program studi/institusi melalui kolaborasi dengan berbagai stakeholder ditingkat nasional maupun internasional	Persentase mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus (berkegiatan MBKM – Kampus berdampak)
				Jumlah mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus (berkegiatan MBKM – Kampus berdampak)
			Program peningkatan peran aktif mahasiswa pada berbagai program kreativitas dan	Persentase mahasiswa terlibat dalam program kreativitas dan kewirausahaan di tk. nasional dan internasional

			kewirausahaan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa yang lolos program kreativitas dan kewirausahaan tingkat nasional
				Jumlah mahasiswa yang lolos program kreativitas dan kewirausahaan tingkat internasional
			Program peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan/atau internasional	Persentase mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional
				Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kegiatan kompetisi di tingkat nasional
				Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kegiatan kompetisi di tingkat internasional
			Penguatan kompetitif lembaga kemahasiswaan dalam menjalankan dan pengembangan organisasi kemahasiswaannya di bidang minat, bakat dan berbagai kegiatan kemahasiswaan lainnya yang berkontribusi positif bagi masyarakat luas serta diakui secara lokal, regional atau nasional yang ditunjukkan dengan penerimaan hibah kompetitif khusus untuk lembaga kemahasiswaan	Jumlah hibah kompetitif yang diterima lembaga kemahasiswaan
				Jumlah mahasiswa yang terlibat secara langsung dalam program kompetitif yang dimenangkan lembaga kemahasiswaan
				Jumlah dana hibah kompetitif yang diterima oleh lembaga kemahasiswaan
		IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	Pengembangan dan penguatan program dosen berkegiatan Tri Dharma khususnya di bidang Pendidikan dan Pengajaran di kampus lain, institusi, instansi maupun DUDIDK atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi lain, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah dosen yang ikut menjadi tim pengampu mata kuliah di kampus lain

		atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	prestasi tingkat nasional maupun internasional di tingkat nasional maupun internasional	nasional maupun internasional Jumlah dosen yang memberikan kuliah umum di kampus lain nasional maupun internasional Jumlah dosen yang ikut menjadi penguji dan/atau pembimbing mahasiswa tugas akhir di institusi lain nasional maupun internasional Jumlah dosen yang bertugas sebagai pembimbing/DPL pada kegiatan MBKM / kampus berdampak secara nasional Jumlah dosen yang bertugas sebagai praktisi profesional / konsultan / istilah lain pada Instansi pemerintahan maupun DUDIDK) Jumlah dosen yang membina kegiatan kemahasiswaan (program kreativitas dan kewirausahaan) di tingkat nasional Jumlah dosen yang membina kegiatan kemahasiswaan (program kreativitas dan kewirausahaan) di tingkat internasional Jumlah dosen yang mahasiswa binaannya meraih prestasi pada kompetisi tingkat nasional Jumlah dosen yang mahasiswa binaannya meraih prestasi pada kompetisi tingkat internasional
		IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase	Penguatan program Praktisi Mengajar di kampus secara lebih terstruktur melalui optimalisasi kerjasama/ kolaborasi dengan instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik nasional	Jumlah praktisi profesional tingkat nasional yang mengajar di kampus  Jumlah praktisi profesional tingkat internasional yang mengajar di kampus

		pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	maupun internasional	Jumlah mata kuliah yang diajar oleh praktisi profesional tingkat nasional maupun internasional
			Program pengembangan dan optimalisasi pelibatan praktisi profesional (instansi, DUDIDK) dalam proses pembelajaran mahasiswa	Jumlah praktisi profesional yang memberikan kuliah umum terkait mata kuliah di bidang peternakan
				Jumlah praktisi profesional yang terlibat sebagai pembimbing lapangan pada kegiatan praktek kerja mahasiswa (praktek kerja reguler maupun MBKM)
				Jumlah praktisi profesional yang terlibat sebagai pembimbing pada kegiatan penelitian mahasiswa khususnya dalam penyelesaian tugas akhir
			Jumlah praktisi profesional yang terlibat sebagai penguji/pembahas pada kegiatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa	
		IKU 6 Jumlah kerjasama dari Program Studi Sarjana (S1)	Program pengembangan dan peningkatan implementasi kerjasama dibidang pendidikan yang melibatkan peran aktif mahasiswa S1 dengan berbagai stakeholder baik perguruan tinggi lain, instansi pemerintahan, maupun DUDIDK di tingkat nasional dan/atau internasional	Persentase kerja sama nasional dan/atau internasional di bidang pendidikan dan pengajaran S1
				Jumlah kerja sama nasional perguruan tinggi dibidang pendidikan dan pengajaran S1
				Jumlah kerja sama internasional perguruan tinggi di bidang pendidikan dan pengajaran S1
Jumlah lulusan/alumni yang langsung direkrut setelah berkegiatan di mitra tingkat nasional				
Jumlah lulusan/alumni yang langsung direkrut setelah berkegiatan di mitra internasional				

		IKU 7. Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	Program pembelajaran yang berbasis luaran melalui metode pemecahan kasus ( <i>Case Method</i> ), <i>team based project</i> , maupun metode inovatif, kolaboratif dan partisipatif lainnya	Persentase mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif (case metgod &/ team base project/lainnya) Jumlah mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif (case metgod &/ team base project/lainnya)
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Program</b>
<b>2. [T.2]</b> Menghasilkan ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat.	<b>[S.2]</b> Terwujudnya ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat	IKU3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan / pengabdian kepada masyarakat yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional	Persentase dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM di kampus lain tingkat nasional atau internasional Jumlah kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM yang diselenggarakan dosen di kampus lain tingkat nasional atau internasional Persentase dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM di instansi pemerintahan tingkat nasional maupun internasional Jumlah kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM yang diselenggarakan dosen di instansi pemerintahan tingkat nasional atau internasional Persentase dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM di DUDIDK tingkat nasional maupun internasional

				Jumlah kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat/PkM yang diselenggarakan dosen di DUDIDK tingkat nasional atau internasional
		<b>IKU 5</b> Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi/ diakui atau diterapkan oleh masyarakat	Pembinaan dan peningkatan kualitas penelitian &/ Pengabdian kepada masyarakat dosen, tenaga kependidikan (khususnya pranata laboratorium) serta mahasiswa yang yang bernafaskan kearifan lokal dan dengan IPTEKS dan inovasi mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri (DUDIDK)	Persentase dosen yang memperoleh pendanaan penelitian &/ PkM baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah dosen yang memperoleh pendanaan penelitian &/ PkM baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah dana penelitian &/ PkM yang diperoleh dosen baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah tenaga kependidikan (PLP) yang memperoleh pendanaan penelitian &/ PkM baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah dana penelitian &/ PkM yang diperoleh tenaga kependidikan (PLP) baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional
				Jumlah mahasiswa yang ikut aktif dalam kegiatan penelitian &/ PkM ditingkat lokal, nasional, internasional
		Program pengembangan dan penguatan pusat-pusat unggulan peternakan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak/stakeholder nasional maupun internasional	Jumlah pusat unggulan peternakan yang terbentuk hasil kolaborasi dengan berbagai pihak/stakeholder di tingkat nasional dan internasional	
			Jumlah pusat unggulan peternakan yang berhasil memperoleh pendanaan penelitian/pengabdian tingkat nasional &/ internasional	

				Jumlah pendanaan penelitian &/ pengabdian yang diperoleh oleh pusat-pusat unggulan peternakan tingkat nasional &/ internasional
				Jumlah kegiatan penelitian &/ PKM tingkat nasional / internasional yang diperoleh oleh pusat unggulan peternakan Fapet UNUD
			Program pengembangan dan penguatan penerbitan jurnal/berkala lembaga menjadi bereputasi nasional (terindeks SINTA) bahkan internasional (terindeks scopus atau WOS)	Jumlah berkala/jurnal yang dikelola lembaga
				Persentase berkala/jurnal lembaga yang bereputasi secara nasional (terindeks SINTA)
				Persentase berkala/jurnal lembaga yang bereputasi secara internasional (terindeks Scopus atau WOS)
		IKU 6 Jumlah kerjasama dari Program Studi Sarjana (S1)	Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai stakeholder baik perguruan tinggi lain, instansi pemerintahan, maupun DUDIDK nasional maupun internasional	Jumlah kerjasama penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat PS Sarjana Fapet UNUD dengan perguruan tinggi lain ditingkat nasional atau internasional
				Jumlah kerjasama penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat PS Sarjana Fapet UNUD dengan instansi pemerintahan ditingkat nasional atau internasional
				Jumlah kerjasama penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat PS Sarjana Fapet UNUD dengan DUDIDK ditingkat nasional atau internasional

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Program</b>
<b>3. [T.3]</b> Menghasilkan karya inovatif, prospektif, dan berkelanjutan bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan.	<b>[S.3]</b> Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan	<b>IKU 5</b> Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi/ diakui atau diterapkan oleh masyarakat	Program peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian &/ pengabdian kepada masyarakat/PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional	Persentase penelitian dan/atau PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
				Jumlah penelitian dan/atau PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
				Jumlah pendanaan penelitian dan/atau PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
				Jumlah mahasiswa yang terlibat pada kegiatan penelitian dan/atau PkM yang bersifat inovatif dan kolaboratif dengan institusi lain, instansi pemerintahan maupun DUDIDK baik dalam skala nasional maupun internasional
			Jumlah HaKI (paten, merek, desain industri, hak cipta, indikasi geografis, rahasia dagang, dan desain tata letak sirkuit terpadu) yang dihasilkan dosen &/ tenaga kependidikan dari kegiatan penelitian &/ PkM yang diakui nasional dan/internasional	

				Jumlah publikasi yang dihasilkan dosen &/ tenaga kependidikan (PLP) baik pada jurnal/berkala nasional maupun internasional
				Jumlah publikasi yang dihasilkan dosen &/ tenaga kependidikan (PLP) pada jurnal/berkala bereputasi nasional (terindeks SINTA)
				Jumlah publikasi yang dihasilkan dosen &/ tenaga kependidikan (PLP) pada jurnal/berkala bereputasi internasional (terindeks Scopus &/ WOS)
			Peningkatan jumlah dan kualitas hilirisasi riset/penelitian dosen/tenaga kependidikan dan/atau mahasiswa yang diakui dan dimanfaatkan masyarakat luas/DUDIDK	Jumlah produk inovasi &/ prototipe industri yang dihasilkan oleh dosen. Tenaga kependidikan (PLP) dan mahasiswa
				Jumlah produk inovasi yang telah diakui dan dimanfaatkan masyarakat luas / DUDIDK
				Jumlah produk inovasi / produk kreatif yang dihasilkan dan dimanfaatkan mahasiswa &/ alumni dalam program kewirausahaan
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Program</b>	<b>Indikator Program</b>
<b>4. [T.4]</b> Mewujudkan tatakelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien.	<b>[S.4]</b> Terwujudnya tata kelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, bebas korupsi dan dengan birokrasi bersih melayani	IKU 8 Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Pengembangan secara berkelanjutan dan terstruktur terhadap kurikulum program studi atau mata kuliah unggulan atau mata kuliah yang bernafaskan kearifan lokal menjadi lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif sesuai dengan perkembangan ipteks,	Program Studi Sarjana terakreditasi internasional
				Program studi sarjana tersertifikasi internasional
				Jumlah mata kuliah program studi sarjana yang diikuti oleh mahasiswa asing
				Jumlah mahasiswa asing yang mengambil mata kuliah program sarjana

			inovasi serta tuntutan masyarakat global sehingga mendapatkan pengakuan, sertifikasi bahkan akreditasi internasional	peternakan ( <i>inbound</i> ) Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di program sarjana peternakan Fapet UNUD
		Kualitas Sumber daya manusia / SDM kampus	Pengembangan dan optimalisasi kegiatan promosi/sosialisasi fakultas dan program studi yang lebih terstruktur dan terintegrasi (dengan web UNUD), baik secara online maupun offline untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas dari dalam negeri maupun luar negeri.	Jumlah kegiatan promosi/sosialisasi PS - Fakultas baik secara online maupun offline yang dilaksanakan Jumlah mahasiswa yang melamar di PS. Sarjana Fapet UNUD Persentase mahasiswa S1 yang diterima dari pelamar yang masuk/ada Persentase mahasiswa baru S1 dari quota yang ditetapkan Jumlah mahasiswa yang melamar di PS. Magister Fapet UNUD Persentase mahasiswa S2 yang diterima dari pelamar yang masuk/ada Persentase mahasiswa baru S2 dari quota yang ditetapkan Jumlah mahasiswa yang melamar di PS. Doktor Fapet UNUD Persentase mahasiswa S3 yang diterima dari pelamar yang masuk/ada Persentase mahasiswa baru S3 dari quota yang ditetapkan
			Peningkatan kontribusi SDM bagi masyarakat maupun DUDIDK melalui berbagai kegiatan kolaborasi di tingkat	Persentase dosen berkegiatan tri dharma di berbagai mitra (instans pemerintahan, perguruan tinggi lain, DUDIDK) nasional maupun internasional

			nasional maupun intrernasional	Jumlah tenaga kependidikan yang berkegiatan di berbagai mitra (instans pemerintahan, perguruan tinggi lain, DUDIDK) nasional maupun internasional
			Pengembangan dan penguatan sistem peningkatan karier dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi (IT) yang terintegrasi dan terstruktur	Jumlah dosen dengan jabatan lektor naik ke lektor kepala
				Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala naik ke guru besar/profesor
				Jumlah tenaga kependidikan yang naik pangkat/jabatan ke pangkat/jabatan yang lebih tinggi
		<b>Sarana dan Prasarana</b>	Peningkatan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan/pembelajaran yang lebih mutakhir mengikuti perkembangan jaman dan teknologi terkini	Jumlah gedung Fapet UNUD bukit Jimbaran yang diperbaiki
				Jumlah dana perbaikan gedung Fapet UNUD Bukit Jimbaran
				Jumlah dana untuk memperbaiki &/ melengkapi sarana dan prasarana di Fapet UNUD
			Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai, modern, aman dan nyaman, ramah lingkungan, untuk mendukung kinerja dan layanan prima institusi/lembaga	Jumlah sarana dan prasarana baru untuk mendukung kinerja dan layanan prima
				Jumlah dana bagi sarana dan prasarana baru untuk mendukung kinerja dan layanan prima
			Pengembangan pusat kegiatan pelatihan kompetensi; pelatihan karya unggulan, inovatif, kreatif dan produktif; inkubator bisnis, yang mampu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pelatihan kompetensi yang diselenggarakan Fapet UNUD bagi masyarakat luar
				Jumlah kegiatan pelatihan karya unggulan, inovatif, kreatif dan produktif yang diselenggarakan Fapet UNUD bagi masyarakat luar
				Jumlah kegiatan inkubator bisnis yang

				diselenggarakan Fapet UNUD bagi masyarakat luar	
		<b>Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi</b>	Pengembangan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik (pembelajaran) yang telah dilaksanakan dalam upaya perbaiki pelaksanaan pendidikan tinggi secara berkesionambungan	Persentase mahasiswa S1 yang mengikuti/mengisi monev pembelajaran reguler	
				Persentase mahasiswa S1 yang mengikuti/mengisi monev pembelajaran MBKM	
				Persentase mahasiswa S2 yang mengikuti/mengisi monev pembelajaran	
				Persentase mahasiswa S3 yang mengikuti/mengisi monev pembelajaran	
				Pengembangan dan penguatan sistem penjaminan mutu yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik baik secara internal (SPMI) maupun eksternal/SPME melalui BANPT maupun lembaga akreditari Mandiri – LAMPTIP, maupun lembaga akreditas dan atau sertifikasi nasional maupun internasional.	Jumlah sistem informasi mutu digital terintegrasi untuk penguatan SPMI dan SPME
					Dipertahankannya Akreditasi Unggul Program Studi-Program Studi di lingkungan Fapet UNUD dari LAMPTIP
					Jumlah prodi yang memperoleh sertifikasi internasional
					Jumlah prodi yang memperoleh akreditasi internasional
					Jumlah prodi yang menyelenggarakan kelas internasional
			Jumlah mahasiswa asing sebagai mahasiswa reguler (degree) di Fapet UNUD		
		<b>Sumber Penghasilan (Income Generating)</b>	Optimalisasi pemanfaatan aset, sumber daya dan IPTEKS melalui pembentukan,	Jumlah unit bisnis/unit usaha yang menjadi income generating di Fapet UNUD	

			pengembangan dan penguatan unit bisnis-unit usaha yang mampu menjadi income generating bagi Fapet UNUD	Jumlah pemasukan (income generating) dari unit bisnis/unit usaha di Fapet UNUD
			Penciptaan dan penguatan nilai tambah ( <i>added value</i> ) dari karya-karya akademik dan non akademik dari civitas akademika	Jumlah karya dosen. Tenaga kependidikan dan mahasiswa yang dimanfaatkan DUDIDK Jumlah besaran dana insentif (Rupiah) dari nilai tambah ( <i>added value</i> ) karya-karya civitas akademika Fapet UNUD Persentase dana insentif dari nilai tambah ( <i>added value</i> ) karya-karya civitas akademika (dosen, pegawai, mahasiswa yang diterima lembaga
		Predikat SAKIP	Program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.	Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi Persentase pengembangan kompetensi SDM untuk pemenuhan analisis beban kerja
			Program pengembangan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang terstruktur dan sistematis	Nilai SAKIP Persentase kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti Persentase partisipasi <i>stakeholder</i> dalam penyelenggaraan OTK
		Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA- K/L	Program peningkatan efisiensi dan integrasi sistem layanan teknologi informasi	Persentase pemenuhan layanan yang berkualitas kepada <i>stakeholder</i>
			Program pengembangan Badan Pengelola Usaha yang profesional, mandiri, dan produktif	Jumlah penerimaan dari unit bisnis fakultas
			Program peningkatan nilai	Nilai evaluasi kinerja anggaran

			kinerja anggaran yang akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi,	
			Pembangunan dan penguatan zone integritas Fapet UNUD dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien, serta berintegritas tinggi, menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan/atau Wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM)	Terwujudnya Zone integrasi (ZI) menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)di Fapet UNUD

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung, mengalokasikan dan dasar evaluasi kerangka kebutuhan dana Fapet Unud dalam rangka mencapai Sasaran selama lima tahun ke depan yang dibuat dalam Renstra Unud 2024-2029 yang dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. Penyusunan kerangka pendanaan dilakukan dengan memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber pendanaan Fapet Unud diperoleh dari APBN (rupiah murni) dan PNBP. PNBP meliputi pendapatan akademik dan non akademik. Pendapatan PNBP yang bersumber dari akademik di antaranya berasal dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Sementara PNBP non akademik berasal dari penyewaan aset, unit bisnis, kerja sama, dan lain-lain.

Perhitungan kebutuhan pendanaan Fapet Unud tahun 2024-2029 memperhatikan Sasaran yang hendak dicapai dan besarnya dana yang tersedia. Sumber penerimaan dari dana APBN dan PNBP dalam periode renstra tahun 2020-2024 yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN dan PNBP ke Fapet Unud juga meningkat. Dengan rata-rata perolehan dana sesuai dengan periode renstra tahun 2020-2024, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 7% per tahun. Data selengkapnya dapat dilihat pada Bab V, Lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Keberhasilan program pengembangan Fakultas Peternakan Universitas Udayana sangat dipengaruhi oleh peran serta semua komponen. Program pengembangan ini hendaknya diletakkan pada pijakan keimanan, sikap mental, tekad, dan semangat yang kokoh untuk mewujudkan suatu tujuan untuk meningkatkan peran institusi dalam menunjang Pembangunan secara menyeluruh.

Rencana strategis ini merupakan pedoman bagi penyusunan Perencanaan Kinerja Fakultas selama lima tahun. Karena itu, Rencana Strategis ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pimpinan harus menggunakan Rencana Strategis sebagai pedoman dalam Menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan. Tolok ukur kinerja didasarkan atas indicator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis.

Denganadanya Rencana Strategis Fakultas Peternakan Universitas Udayana ini diharapkan program-program pengembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah, terencana, dan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasilnya memberikan manfaat secara internal dan eksternal.

## LAMPIRAN

Lampiran1.Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025-2029 berdasarkan Kepmendikbud ristek nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1.Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	63,76	77,60	77,60	77,60	77,60	77,60
2.Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi.	%	2	30	30	30	30	30
3.Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25,53	37,10	37,10	37,10	37,10	37,10
4.Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	9,41	20	20	20	20	20

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditetapkan oleh Masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	Jumlah per dosen	1,22	1,25	1,27	1,30	1,32	1,35
6. Jumlah Kerjasama perprogram studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Jumlah per prodi	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
7. Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai Sebagian bobot evaluasi	%	10,68	40	40	40	40	40
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	0	0	0
9. Predikat SAKIP	Predikat	B	B	B	B	BB	BB
10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91,25	91	91	91	92	92
11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100	100	100	100
12. Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	%	3,7	20	20	20	20	20

Lampiran2.Indikator Program 2025-2029 berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi	Terbentuknya Program Studi yang relevan dan Kompetitif dijenjang sarjana, profesi, magister dan doktor.	Jumlah	3	3	3	3	3	3
	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase(%)	55	60	65	68	70	75
	Persentase lulusan yang Bekerja masa tunggu Kurang dari 6 bulan, gaji 1,2 UMR, berwirausaha, Atau melanjutkan studi	Persentase (%)	20.5	21	22	23	24	25
	Persentase lulusan Bersertifikat kompetensi level nasional / internasional	Persentase (%)	100	100	100	100	100	100
	Persentase Lulusan yang Langsung bekerja sesuai bidang	Persentase (%)	65	70	72	73	74	75

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 Yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studi Atau meraih prestasi.	Jumlah mahasiswa asing Yang kuliah di Fapet Unud ( <i>inbound</i> )	Jumlah	0	0	1	2	2	5
	Jumlah mahasiswa Fapet Unud ( <i>outbound</i> ) ke luar negeri	Jumlah	0	1	1	2	2	3
	Persentase mahasiswa Peserta kegiatan internasional	Persentase (%)	2	2.2	2.3	2.4	2.5	3
	Persentase mahasiswa yang Mengikuti MBKM	Persentase (%)	32	32	33	33,5	34	35
	Persentase mahasiswa yang Menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus	Persentase (%)	30	31	32	33	33.5	34
	Persentase mahasiswa yang Terlibat dalam kegiatan Kemahasiswaan yang Berbasis kompetisi, Kreativitas dan kewirausahaan	Persentase (%)	5	6	7	7	8	8
	Jumlah mahasiswa Berprestasi ditingkat nasional	Jumlah	5	6	7	7	8	8
	Jumlah mahasiswa Berprestasi ditingkat internasional	Jumlah	1	1.2	1.3	1.4	1.5	2

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU3 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di Perguruan tinggi lain atau QS100	Persentase (%)	25,53	26	27	28	29,2	30
	Jumlah dosen sebagai pembimbing kegiatan MBKM	Jumlah	10	11	12	15	25	30
	Persentase dosen yang membina kegiatan Kemahasiswaan ditingkat nasional	Persentase (%)	1	3,5	5,5	7,0	8,5	10
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kelas internasional	Jumlah	1	1	1	1	1	1

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar dunia, atau dunia industri.	Rasio dosen dan mahasiswa jenjang							
	S1:1:10	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	1 : 10	1:12	1:13	1:14	1:17	1:20
	Magister/Doktor :1:5	Rasio Jumlah Dosen dengan Mahasiswa	1 : 1	1:1	1:2	1:3	1:3	1:4
	Persentase jumlah dosen bergelar doktor	Persentase (%)	58,82	51	54	50	63	65
	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/ profesi	Persentase (%)	15,68	24	26	27	29	30
	Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industry dari dalam atau luar negeri.	Jumlah	2	2	2	2	2	2
	Persentase dosen berjabatan Lektor Kepala	Persentase (%)	52,94	29	29	30	35	40
	Persentase dosen berjabatan Guru Besar	Persentase (%)	22	22	23	23	24	24

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditetapkan oleh Masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional melalui kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan networking <i>(International research network)</i>	Jumlah	27	27	28	28	29	30
	Jumlah dosen sebagai praktisi pengajar disekolah dan program studi lain	Jumlah	5	5	6	8	9	10
	Persentase matakuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek	Persentase (%)	10,68	40	40	40	40	40
	Persentase matakuliah yang menggunakan metode Pembelajaran berbasis LMS OASE.	Persentase (%)	18,18	19	19	19	19	20
	Persentase matakuliah yang menerapkan hasil-hasil penelitian dosen	Persentase (%)	80	80	80	80	80	80
	Jumlah penelitian inovatif	Jumlah	1	2	2	2	3	4
	Jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus, WoS, TR	Jumlah	18	19	19	20	20	20

	Jumlah sitasi perdokumen ( <i>Citations per paper</i> )	Jumlah Akumulasi Sitasi Per Dokumen	326	400	450	500	550	650
	Jumlah publikasi per dosen	Rasio	1:2	1:2	1:3	1:4	1:5	1:8
	Jumlah publikasi ilmiah Internasional terindeks global (non-scopus, WoS)	Jumlah	11	12	14	15	18	20
	Jumlah publikasi ilmiah terakreditasi nasional	Jumlah	9	9	9	10	10	10
	Jumlah paten dan paten sederhana	Jumlah	1	1	2	2	2	3
	Jumlah HaKI (Ciptaan, merek, desain, dll.)	Jumlah	5	5	6	9	10	15
	Jumlah buku (ajar, monograf, referensi, dll)	Jumlah	2	3	4	5	8	10
	Jumlah prototipe R&D/ industri	Jumlah	1	1	1	1	2	3
	Jumlah produk inovasi	Jumlah	1	2	2	2	2	3
IKU6 Jumlah kerja sama per program studi S1 Dan D4/D3/D2/D1.	Jumlah kerja sama nasional dan internasional yang melibatkan peran aktif mahasiswa	Jumlah	11	12	12	13	14	15
	Jumlah kerja sama nasional perguruan tinggi	Jumlah	20	20	20	20	20	20

	Jumlah kerja sama internasional perguruan tinggi	Jumlah	4	4	5	5	6	6
	Jumlah produk kerja sama Dengan Pemerintah Pusat atau institusi Nasional	Jumlah	15	22	24	25	27	30
	Jumlah produk kerja sama dengan pemerintah daerah	Jumlah	20	22	22	24	25	30
	Jumlah produk kerja sama internasional	Jumlah	2	2	3	4	4	5
	Jumlah kerja sama kepakaran lainnya	Jumlah	10	11	12	13	14	15
	Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/ Lembaga dan/atau masyarakat.	Jumlah	2	3	3	4	4	5
IKU7 Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-</i>	Persentase mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus	Persentase (%)	10,68	40	40	40	40	40

<i>based project) sebagai</i> Sebagian bobot evaluasi								
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi tersertifikasi Atau terakreditasi internasional.	Jumlah	0	0	0	0	1	1
	Jumlah prodi terakreditasi nasional dengan capaian Unggul dan A	Jumlah	1	1	1	1	1	1
	Jumlah prodi terakreditasi Nasional dengan capaian Baik Sekali dan B	Jumlah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah prodi terakreditasi nasional dengan capaian Baik	Jumlah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah prodi yang belum terakreditasi	Jumlah	0	0	0	0	0	0
	Jumlah prodi menyelenggarakan kelas internasional	Jumlah	0	0	0	0	0	1
	Predikat SAKIP	Persentase tenaga kependidikan dengan Jabatan fungsional	Persentase (%)	20	20	20	20	20
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah	6	6	6	6	6	7

	Persentase pengembangan kompetensi SDM untuk pemenuhan analisis beban kerja	Persentase (%)						
Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Program	Satuan	Target					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
	Nilai SAKIP	Nilai	B	B	BB	BB	BB	A
	Persentase kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti	Persentase (%)	98,11	100	100	100	100	100
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Jumlah Fakultas yang menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Zona Integritas (ZI) di Tingkat Kemendikti sainstek	Jumlah	1	1	1	1	1	1

Lampiran 3. Matrik Pendanaan 2025-2029

Kode APBN	Nama Program	Base Line	2025	2026	2027	2028	2029
4471	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perguruan Tinggi Fakultas Peternakan	2.522.614.000	2.699.196.980	2.888.140.769	3.090.310.622	3.306.632.366	3.538.096.632
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	81.378.000	87.074.460	93.169.672	99.691.549	106.669.958	114.136.855
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	294.928.171	315.573.143	337.663.263	361.299.691	386.590.670	413.652.017
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran	94.798.995	101.434.925	108.535.369	116.132.845	124.262.144	132.960.495
4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran	178.339.752	190.823.535	204.181.182	218.473.865	233.767.035	250.130.728
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan	462.350.727	494.715.278	529.345.347	566.399.522	606.047.488	648.470.812
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran	735.982.552	787.501.331	842.626.424	901.610.273	964.722.993	1.032.253.602
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	674.835.803	722.074.309	772.619.511	826.702.877	884.572.078	946.492.123
<b>JUMLAH</b>		<b>2.522.614.000</b>	<b>2.699.196.980</b>	<b>2.888.140.769</b>	<b>3.090.310.622</b>	<b>3.306.632.366</b>	<b>3.538.096.632</b>
<i>Persentase dari tahun sebelumnya</i>		<b>0%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>